




PANDUAN SPMI

SARJANA & SARJANA TERAPAN)

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

IDENTITAS DOKUMEN

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id	KODE	
		10.14.4.3.1	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi	Tanggal dikeluarkan:	
		Revisi 3	20 Juni 2022
BAGIAN	PELAKSANAAN SPMI		

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi dapat memperoleh penilaian terakreditasi. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh LAM. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi terakreditasi dan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikannya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2022 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juni 2022
Rektor

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng
NIP. 19651012 199003 1003

KATA PENGANTAR

ITS yang menyandang status PTNBH diamanahi untuk memenuhi target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 80%. Nilai kesetaraan Unggul dari BAN PT / LAM dapat diperoleh melalui dua jalur, yaitu (i) APS dengan nilai ≥ 361 dan memenuhi syarat unggul, atau (ii) akreditasi Internasional. Cara yang ke (ii) dilakukan dengan syarat Prodi telah mendapat sertifikat akreditasi dari BAN-PT/LAM. Dengan pertimbangan ke dua mekanisme tersebut, maka standar SPMI terdiri dari standar sesuai dengan SN Dikti dan ditambahkan dengan standar internasional.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan. Buku Panduan tahun 2022 tidak mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar, sehingga penomoran terkait dengan regulasi masih menggunakan Keputusan Rektor yang sama dengan tahun 2021. Pelaksana SPMI terbaik akan ditentukan atas hasil evaluasi Departemen dan prodi dalam melaksanakan secara terintegrasi antara standar pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Jumlah standar sama dengan Standar SPMI tahun 2021, namun ada perubahan minor pada indikator ketercapaian standar. Salah satu indikator untuk standar pendidikan adalah keterlaksanaan bentuk pembelajaran yang dikategorikan sebagai Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

LAM PT telah beroperasi dan standar yang digunakan oleh LAM adalah sama, tetapi ada perbedaan di dalam indikator dan penilaiannya. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Sebagai langkah dalam pemenuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh LAM tersebut, maka data kuantitatif yang digunakan di dalam SPMI sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Data tersebut dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dari standar. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahunnya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kerja dengan pimpinan di atasnya, yaitu Dekan dan / rector. Data kualitatif di dalam SPMI 2022 menggunakan indikator pencapaian standar yang sama dengan tahun 2022. Tetapi mulai dikenalkan indikator baru yang akan digunakan dalam penilaian SPMI tahun 2023. Data kuantitatif telah disediakan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan data.its.ac.id. Data harus diverifikasi dan / divalidasi dan / atau ditambahkan. Data tersebut digunakan untuk evaluasi terhadap ketercapaian atas IKU.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini sampai dengan bulan Juni 2022, yang dikatakan belum 100% dalam kondisi normal, maka pelaksanaan SPMI dilakukan dengan media online, yaitu entry data dan informasi melalui sistem MyITS SPMI dan visitasi dilakukan melalui media zoom. Semoga buku panduan SPMI tahun 2022 menjadi pegangan yang memudahkan para Prodi untuk menyusun laporan hasil keterlaksanaan standar selama sem gasal dan genap 2021/2022.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Juni 2022
Kepala KPM

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
NIP. 196601161989032001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
Dr. Lailatul Qadariyah, S.T., M.T.
Prof. Dr. Erma Suryani, S.T., M.T.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA., DESS.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. Taslim Ersam, M.S.
Prof. Dr. Ir. Ria Asih Aryani Soemitro, M.Eng

TIM PEMERIKSA

Fadlilatul Taufany, ST, PhD
Dr. Eng. R. Dharmawan, ST, MT

TIM SUPPORTING DATA

Radityo Prasetianto Wibowo, S.Kom, M.Kom.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Chafrida Devy Viantika Sari, SE
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom
Rakhmi Budi Fathonah, ST, MT

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	4
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI.....	6
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI.....	7
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	8
2.1 PRINSIP PPEPP DALAM SPMI.....	8
2.2 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	8
2.3 HUBUNGAN STANDAR SPMI DENGAN SN DIKTI, KRITERIA BAN PT DAN LAM PT	10
2.3.1 PERBEDAAN FOCUS PENILAIAN PADA KRITERIA BAN PT DAN LAM.....	13
2.3.2 PERBEDAAN PENILAIAN KUANTITATIF PADA BAN PT DENGAN LAM	25
2.4 PERBEDAAN STANDAR SPMI TAHUN 2022 DENGAN TAHUN 2021	25
2.5 ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM SARJANA TAHUN 2022	28
2.5.1 BAGIAN I BORANG SPMI	28
2.5.2 BAGIAN IIA - BORANG SPMI	35
2.5.3 BAGIAN IIB – BORANG SPMI.....	36
2.5.4 UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	37
2.6 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA	38
2.6.1 PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED	39
2.6.2 PENAMBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI TAHUN 2022	40
2.6.3 PENILAIAN LED.....	40
BAB 3. PELAKSANAAN SPMI	44
3.1 PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2022.....	44
3.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI	45
3.3 PELAKSANAAN SPMI MELALUI DUA TAHAPAN	46
3.4 ISIAN BUTIR STANDAR OLEH UPPS DAN PRODI DAN LINGKUP AUDIT	47
3.5 BUTIR STANDAR DENGAN PENILAIAN OTOMATIS 4	58
3.6 PRODI PELAKSANA SPMI	58
3.7 PENENTUAN KRITERIA PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK.....	60

3.7.1	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	60
3.7.2	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 61	
3.8	SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI ONLINE SISTEM.....	62
BAB 4. PENUTUP		64
LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN		66
LAMPIRAN B – BOBOT NILAI LKPS		71
LAMPIRAN C – BOBOT NILAI DATA SUPLEMEN		74
LAMPIRAN D - MASA HABIS AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TAHUN 2022 DAN 2023		75
LAMPIRAN E – BUTIR STANDAR 1-9		76
	STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	74
	STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	78
	STANDAR 3: MAHASISWA	87
	STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA	74
	STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	86
	STANDAR 6 : PENDIDIKAN	89
	STANDAR 7: PENELITIAN	92
	STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	94
	STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	96
	BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU MBKM	104
	STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (KHUSUS UNTUK PRODI KELOMPOK 2).....	114
LAMPIRAN F - SUPLEMEN STANDAR 6: PENDIDIKAN.....		124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI	3
Gambar 2.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA.....	9
Gambar 2.2 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE.....	10
Gambar 2.3 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN	10
Gambar 2.4 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT	12
Gambar 2.5 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT.....	13
Gambar 3.1 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan perubahan indikator pada standar SPMI 2022	11
Tabel 2.2 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2022 ¹⁵	15
Tabel 2.3 Jumlah data kuantitatif pada penilaian BAN PT dan LAM	25
Tabel 2.4 Perbedaan butir standar yang digunakan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.....	25
Tabel 2.5 Perbedaan antara SPMI Tahun 2022 dengan Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.6 Perbedaan standar dan butir standar di dalam pelaksanaan SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	26
Tabel 2.7 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2021	28
Tabel 2.8 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2021 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan	30
Tabel 2.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh LAM dan menjadi data tambahan untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu	34
Tabel 2.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2021.....	35
Tabel 2.11 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2019.....	37
Tabel 2.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2021	39
Tabel 2.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS	39
Tabel 2.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2020	41
Tabel 2.15 Bobot setiap standar	41
Tabel 2.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2021 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan	42
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2022 melalui audit internal.....	45
Tabel 3.2 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan.....	48
Tabel 3.3 Jumlah butir standar pada LED yang wajib diisi oleh Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan	58
Tabel 3.4 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2022	60
Tabel 3.5 Kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat 1 - 3 pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	61
Tabel 0.1 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh LAM dan menjadi data tambahan untuk Prodi sesuai dengan ilmu.....	74

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Program Studi yang selanjutnya disingkat DTPS adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan / atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

DTPR adalah kepanjangan dari Dosen Tetap Penghitung Rasio, yaitu dosen tetap Perguruan Tinggi dari program studi yang diakreditasi, yang mengajar di program studi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama program studi. Istilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPS.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

EWMP sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerjadosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

IKU adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Utama, yaitu indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

IKT adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Tambahan, yaitu indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam

kontrak kerja antara Departemen dan / prodi dengan Dekan dan / Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihankerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola program studi dan program studi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Program Studi tersebut.

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan

analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan

analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Program Studi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

UPPS adalah kepanjangan dari Unit Pengelola Program Studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
ELO	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Program Studi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kemendikbud Ristek: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LO	: <i>Learning Outcomes</i>
OBE	: <i>Outcome-Based Education</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Program Studi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: Quality Assurance
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>
SIKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: Science and Technology Index
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: Teacher Centered Learning
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Program Studi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan / atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012⁴, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah "menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan."

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas

- internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
 3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitasteknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

1. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
2. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
3. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan:

Tujuan ITS meliputi:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: 1. berbudi pekerti luhur; 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. berkepribadian luhur dan mandiri; 4. profesional dan beretika; 5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan 6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

- c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
- d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
- e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas⁶:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan⁷:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Program Studi yang digunakan oleh BAN PT versi 4.0 (IAPS 4.0) IAPS instrument LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), dan (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akuntansi (LAM EMBA). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar pengembangan,
3. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/ atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAMEMBA, yang secara berturut-turut dalam bulan yang sama setiap tahun harus submit Dokumen Pemantauan dan Evaluasi tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasinya.
4. Melakukan evaluasi kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang / SAR yang sesuai dengan BAN PT / LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Badan akreditasi internasional yang dituju, harus sesuai dengan bidang keilmuan Prodi, serta diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹¹ Badan akreditasi internasional yang dituju adalah badan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/2020, diantaranya adalah lembaga dengan persetujuan internasional, yaitu:

- ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieur- wissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften un der Mathematik*, adalah badan akreditasi untuk bidang engineering, sains, computing, design dan keteknikan.
- FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) adalah badan akreditasi yang sesuai untuk bidang bisnis, dan manajemen. Kedua badan akreditasi di atas, disetujui oleh EQAR (*External Quality Assurance Register*), dan
- Badan akreditasi yang disetujui oleh CHEA (*The Council for Higher Education Accreditation*), WA (*Washington Accord*), SA (*Sydney Accord*), *Seoul Accord*, *Canberra Accord*, dan yang lain,

Dan juga termasuk yang menjadi badan akreditasi internasional yang diakui, diantaranya:

- AACSB (*The Association to Advance Collegiate Schools of Business*),
- RSC (*Royal society of Chemistry*).

Badan akreditasi ASIIN - dikhususkan untuk bidang ilmu sains, teknologi dan computing, sedangkan FIBAA dikhususkan untuk bidang ilmu manajemen, ekonomi, hukum, dan social.

Selain 4 (empat) tujuan di atas, pelaksanaan SPMI untuk tahun 2022, juga digunakan untuk penentuan peringkat **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST - Dikmawa)** dalam bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, serta Penentuan Peringkat **Departemen Pelaksana SPMI terbaik (DPST - Penimas)** dalam bidang Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat. Penentuan peringkat, didasarkan atas hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi secara online, kelengkapan data, integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan serta analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasi SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
5. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Merdeka belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Teknologi sepuluh Nopember.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1: Naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan. Bagian ke 1 dituliskan di dalam Bab I.

Bagian 2: Berisi teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2022. Bagian 2 dituliskan di dalam Bab 2 dan Bab 3.

Susunan bab pada buku ini adalah:

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. SPMI yang dilakukan ITS, dan perkembangannya dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- ✓ Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021.
- ✓ Kriteria pada LAM menggunakan standar pada SN Dikti, tetapi indikator yang digunakan ada perbedaan satu dengan yang lain (lihat tabel 2.2)

Bab 3. Pelaksanaan SPMI tahun 2022, yang berisi

- ✓ Jadwal pelaksanaan,
- ✓ Data yang digunakan pada SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
- ✓ Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2021, dan 2020,
- ✓ Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan / Akreditasi Internasional,
- ✓ Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,
- ✓ SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi pada masa new normal - tahun 2022.

Bab 4. Penutup

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

2.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Ke lima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip yang digunakan di dalam melaksanakan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen / Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 2.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi S1 dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan dengan audit mutu internal (AMI) melalui dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada spmi.its.ac.id. Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi. Point (c), yaitu Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor saat AMI. Tahap (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2023 y.a.d.

2.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

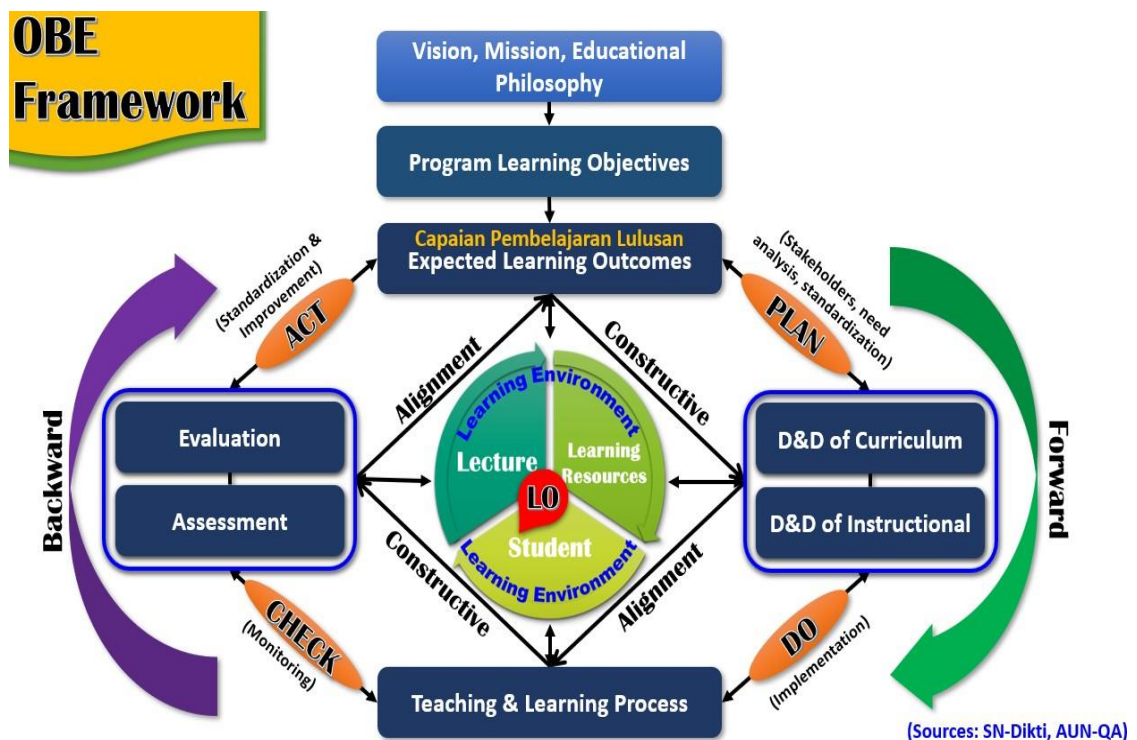
Standar di dalam SPMI ITS tahun 2022, sama dengan yang digunakan pada saat SPMI 2021, jumlah dan susunannya, tetapi ada perbedaan dalam kriteria di setiap standar. Standar SPMI mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi³ yang meliputi standar¹² berikut ini, dan standar pengembangan sebagai standar tambahan;

1. Standar Nasional Pendidikan,

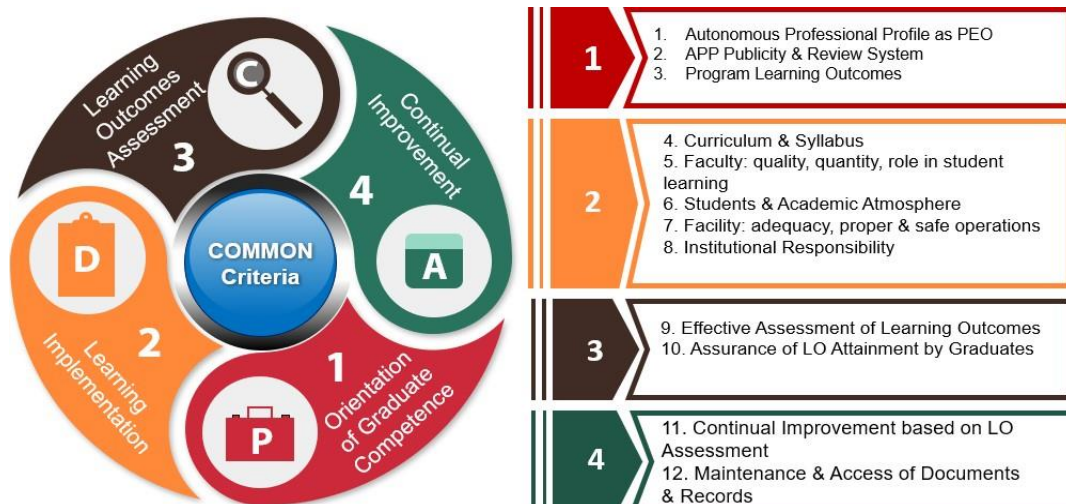
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.dan
4. Standar Pengembangan

Standar pengembangan adalah standar yang diadopsi dari beberapa kriteria dari badan akreditasi dan /atau sertifikasi internasional, setelah melalui kajian sinkronisasi dari standar-standar tersebut dengan SN Dikti, dan dengan kriteria LAM. Perkembangan atas kriteria di dalam standar pengembangan dimaksudkan untuk persiapan Prodi dalam merencanakan, maupun melaksanakan akreditasi internasional. Standar pengembangan ini telah dikaji dengan diverifikasi dengan standar dari ABET, IABEE, ASIIN, dan FIBAA yang secara lengkap dituliskan pada Lampiran B.

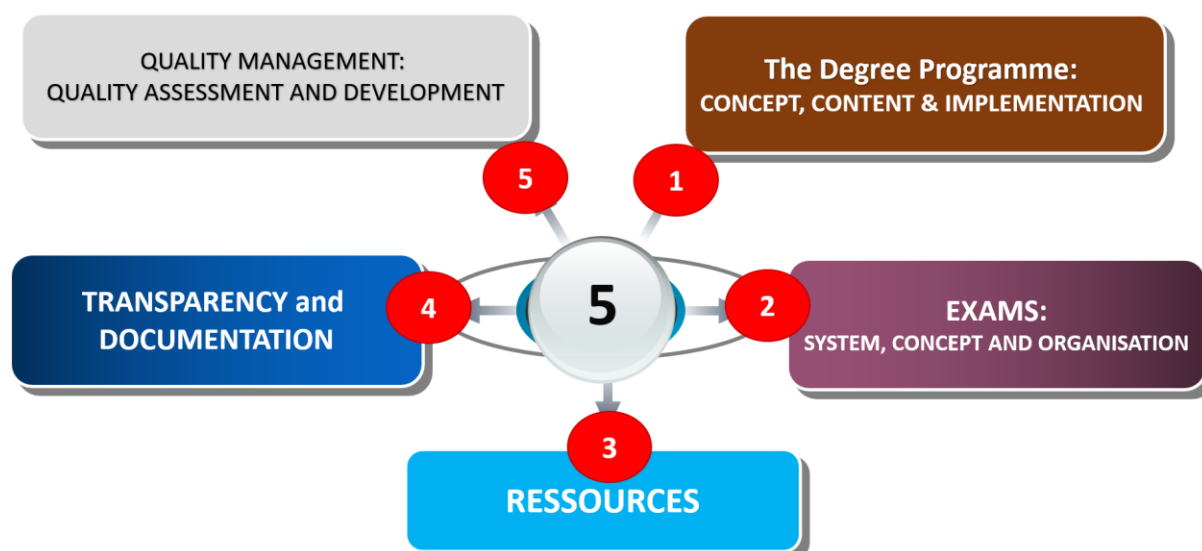
Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE dapat diilustrasikan secara dalam bentuk siklus Gambar 2.1 sd 2.3 di bawah ini.



Gambar 2.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA



Gambar 2.2 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE



Gambar 2.3 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN yang digunakan sebelum tahun 2022

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus (*subject cpesific criteria*) di masing-masing bidang ilmu Prodi. Gambar 2.3 menunjukkan 5 standar ASIIN yang digunakan sejak tahun 2022, yang sebelumnya terdapat 6 standar.

2.3 Hubungan Standar SPMI dengan SN Dikti, Kriteria BAN PT dan LAM PT

Standar dan kriteria di dalam setiap standar SPMI ITS telah mengalami beberapa kali perubahan. Prinsip yang digunakan di dalam SPMI di ITS adalah terjadinya integrasi antara

SPMI dengan SPME, untuk itu susunan / anatomi penentuan standar mengikuti susunan yang digunakan dalam BAN PT. Butir standar pada setiap standar dengan susunan sesuai BAN PT mengikuti perkembangan / perubahan kebijakan nasional yaitu Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, maupun peraturan di dalam BAN PT Nomor 9 Tahun 2020. Tabel di bawah ini merupakan ringkasan perbedaan indikator yang ada pada standar SPMI ITS yang akan menjadi dasar untuk penetapan standar yang digunakan tahun 2023 dengan indikator pada LAM PT.

Tabel 2.1 Ringkasan indikator pada standar SPMI 2022 dengan SPMI 2022

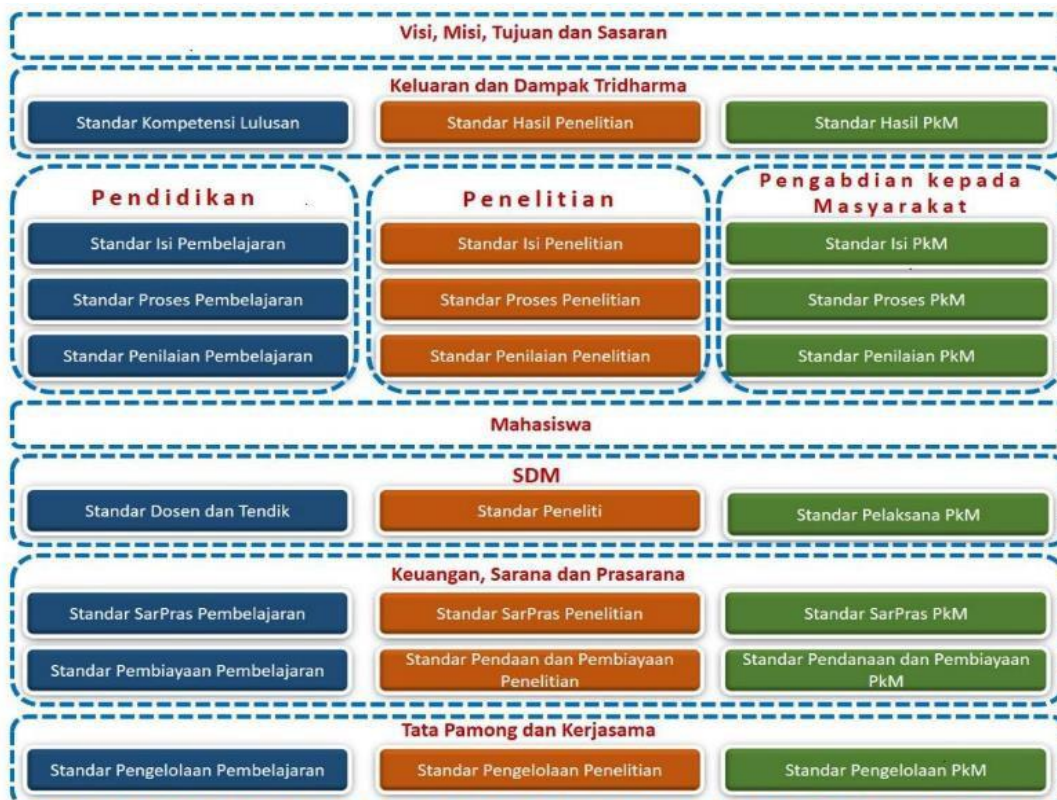
Standar	2021	2022	Keterangan
1	VMTS	VMTS	Ada perbedaan indikator untuk Bidang Ilmu Infokom
2	Tata Kelola	Tata Kelola	Sama
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Ada perbedaan indikator pada bidang ilmu: Teknik, SAMA, Infokom dan EMBA
4	SDM	SDM	Ada perbedaan pada bidang ilmu: Teknik dan SAMA
5	Keuangan, Sarana & Prasarana	Keuangan, Sarana & Prasarana	Ada perbedaan dengan semua bidang ilmu
6	Pendidikan	Pendidikan	Ada perbedaan pada bidang ilmu EMBA
7	Penelitian	Penelitian	Ada perbedaan pada bidang ilmu EMBA
8	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada Masyarakat	Ada perbedaan pada bidang ilmu EMBA
9	Luaran, Kerjasama dan Kemitraan strategis	Luaran, Kerjasama dan Kemitraan strategis	Ada perbedaan pada LAM Teknik dan LAM Infokom
10	Pengembangan	Pengembangan	

Perbedaan indikator standar SPMI dengan standar di LAM akan diakomodasi dalam pelaksanaan SPMI tahun 2023 yad. Standar SPMI yang digunakan pada tahun 2022, masih tetap menggunakan standar yang digunakan pada tahun 2021. Standar tersebut mengacu pada SN Dikti, yang ditetapkan di dalam Permendikbud 3 tahun 2020. SN Dikti digunakan sebagai dasar di dalam instrument BAN PT. Instrumen akreditasi BAN-PT diarahkan pada pengukuran *output* dan *outcome* dari PT. SPMI dan SPME ITS digunakan untuk meyakinkan pemangku kepentingan bahwa ITS telah memenuhi atau melampaui Standar yang telah

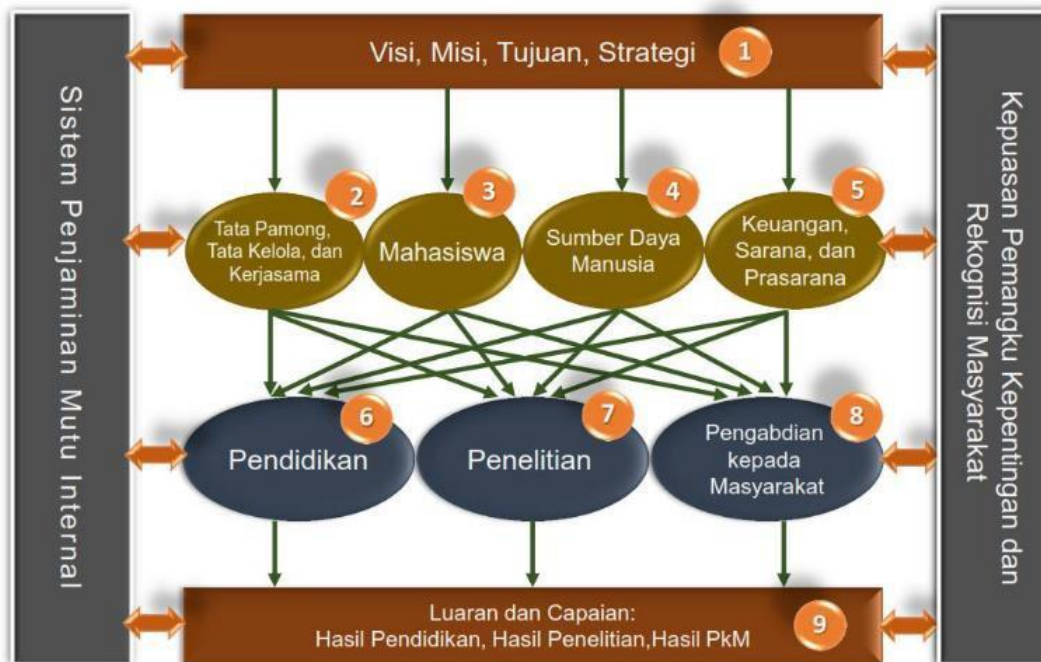
ditetapkan, dengan standar minimal nya adalah SN Dikti.

Dengan pemberlakuan IAPT 3.0 dan APS 4.0, terdapat 5 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. Perubahan tersebut meliputi: 1) Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*, 2) Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi, 3) Pergeseran nature SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (Quality Culture Development).

Instrumen yang digunakan oleh BAN PT adalah dengan menetapkan 9 kriteria sesuai dengan SN Dikti - yang berjumlah 24 standar. Sinkronisasi antara SN Dikti dengan 9 kriteria BAN PT ditunjukkan di dalam Gambar 2.4 dan Gambar 2.5 di bawah ini. Standar di dalam SPMI ITS terdiri dari standar dari BAN PT yang sinkron dengan SN Dikti telah secara sistemik berdasar *input- proses - output - outcome*.



Gambar 2.4 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT



Gambar 2.5 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Kriteria penilaian BAN PT pada Gambar 2.5 di atas, digunakan sebagai standar di dalam SPMI dengan anatomi dan terminologi yang ditunjukkan pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Deskripsi kriteria BAN PT yang digunakan dalam standar SPMI ITS Tahun 2022

Deskripsi Penilaian	Penomoran Kriteria BAN PT	Penomoran Standar SPMI ITS
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Kriteria 1	Standar 1
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kriteria 2	Standar 2
Mahasiswa	Kriteria 3	Standar 3
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Standar 4
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kriteria 5	Standar 5
Pendidikan	Kriteria 6	Standar 6
Penelitian	Kriteria 7	Standar 7
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kriteria 8	Standar 8
Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9	Standar 9

2.3.1 Perbedaan Fokus Penilaian pada kriteria BAN PT dan LAM

Penilaian SPMI ITS pada program studi mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi BAN PT, yaitu lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan. Butir penilaian pada tahun 2022 menggunakan penilaian yang sama dengan tahun 2021. Sebagai informasi awal bahwa butir penilaian ini akan diberlakukan pada tahun 2023, di mana terdapat perbedaan di indikator antara ke empat badan LAM yang menjadi tujuan Prodi di ITS. Perbedaan indikator antara BAN PT yang digunakan untuk SPMI ITS dengan indikator LAM ditunjukkan pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.3 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2022¹⁵ dan indikator yang digunakan oleh LAM

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	<p>a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola program studi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misidan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKN level 6. 	<p>Unit Pengelola Program Studi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi program studi. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Program Studi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Program Studi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Program Studi untuk mewujudkan visi keilmuan program studi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dalam perumusan tersebut. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Program Studi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>a. kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan</p> <p>d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan • Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu • Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi. • Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu • Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, 	Unit Pengelola Program Studi secara jelas menerangkan bagaimana kepemimpinan program studi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif. Unit Pengelola Program Studi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.	
3	Mahasiswa	<p>a. keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif,</p> <p>b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>c. program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. • Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. • Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. • Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. • Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien • Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian • Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional. 	<p>Unit Pengelola Program Studi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja program studi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Sumber Daya Manusia	<p>a. keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja,</p> <p>b. Point (a) untuk dosen</p> <p>c. Point (a) untuk tenaga kependidikan</p> <p>d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM. 	<ul style="list-style-type: none"> Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR. 	<p>Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Program Studi</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana, d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), e. kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, f. keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. • Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat • Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi. 	Unit Pengelola Program Studi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan program studi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum, b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi c. kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN. Proses pembelajaran yang 	Unit Pengelola Program Studi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>penilaian, dan</p> <p>d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi</p>	<p>proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan. • Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar program studi. • Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan. 	<p>kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan • Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan. 	<p>sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNi, sesuai dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan • Asesmen Pembelajaran yang relevan. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal. Keterlaksanaan 	<p>perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Program Studi. Unit Pengelola Program Studi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Program Studi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran	
7	Penelitian	<p>a. komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu,</p> <p>b. keunggulan dan kesesuaian program penelitiandengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi,</p> <p>c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS yang diakreditasi. • Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS • Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> •Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk pengelolaan penelitian yang lengkap, untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi. 	<p>Unit Pengelola Program Studi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. Program studi/dosen/mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Program Studi.</p>
8	Pengabdian	a. komitmen untuk	• Arah pengembangan	• Arah pengembangan	•Penilaian difokuskan pada	Unit Pengelola Program

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	kepada Masyarakat (PkM)	<p>mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. jumlah dan jenis kegiatan PkM</p> <p>c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian. 	<p>pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian. 	<p>proses PPEPP untuk keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM. Proses PPEPP untuk pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.</p>	<p>Studi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul, memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. Program studi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	<p>Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>a. pencapaian kualifikasi berupa gambaran yang jelas tentang profil</p> <p>b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajara lulusan dari program studi,</p> <p>c. penelusuran lulusan,</p> <p>d. umpan balik dari pengguna lulusan,</p> <p>e. persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI,</p> <p>f. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah,</p> <p>g. jumlah sitasi,</p> <p>h. jumlah hak kekayaan intelektual,</p> <p>i. kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>j. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. • Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, • Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI. • Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. • Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, • Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI • Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, ratarata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom, jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, 	<p>Unit Pengelola Program Studi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Program Studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (SPMI ITS)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				masyarakat.	Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	

Keterangan: Warna biru dalam deskripsi Tabel 2.1 merupakan perbedaan indikator dengan kriteria BAN-PT

2.3.2 Perbedaan Penilaian Kuantitatif pada BAN PT dengan LAM

Perbedaan penilaian secara kuantitatif BAN PT dengan LAM, dapat dilihat dari jumlah data yang dinilai pada masing-masing LAM. Perbedaan jumlah data ditunjukkan Tabel 2.2 di bawah ini. Penetapan jumlah data kuantitatif dalam LKPS tahun 2022 sesuai dengan LKPS tahun 2021, akan dijadikan standar jumlah data SPMI ITS. Data tersebut sudah memenuhi kebutuhan data semua LAM.

Tabel 2.4 Jumlah data kuantitatif pada penilaian BAN PT dan LAM

Prodi	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarjana	38	48	31	12	23
Sarjana Terapan	42	51	31	12	23

Keterangan: diolah dari sumber masing-masing instrumen LKPS

2.4 Perbedaan Standar SPMI Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Dengan adanya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yang mulai beroperasi, yaitu LAM:

1. LAM Teknik untuk rumpun ilmu teknik,
2. LAM Infokom untuk rumpun ilmu informatika dan komputer,
3. LAMSAMA untuk rumpun ilmu sains alam dan ilmu formal ,dan
4. LAMEMBA untuk rumpun ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi

Indikator dari setiap standar masih tetap menggunakan indikator SPMI tahun 2021. Hal ini sebagai dasar pertimbangan keberlanjutan proses pendidikan di mana hasil pengukuran kualitas nya melalui SPMI. Sebagai informasi awal untuk perubahan standar dan butir standar yang akan diberlakukan tahun 2023, diantaranya pada butir standar 6, yaitu pada standar Pendidikan. Perubahan tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5 Perbedaan butir standar yang digunakan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021

No Kode	Standard	Keterangan	Perubahan indikator yang akan digunakan pada tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Tetap	
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Tetap	
3	Mahasiswa	Tetap	
4	Sumber Daya Manusia	Tetap	
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Tetap	
6	Pendidikan	Tetap	6.1.1 A untuk Prodi Infokom dan

			Emba 6.1.1 B untuk Prodi Infokom dan Emba 6.1.1 C untuk Prodi Infokom dan Emba capstone - design
7	Penelitian	Tetap	
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Tetap	
9	Luaran dan Capaian Tridharma	Tetap	Berubah - berlaku hanya untuk Prodi Teknik dan Infokom. Suplemen (penambahan) khusus untuk Prodi Teknik dan Infokom Untuk Lam teknik dan Lam Infokom: <ul style="list-style-type: none"> • Lam Teknik - basic science, dan MK Capstone • Lam infokom - Mk khusus dan MK Capstone

Data kuantitatif sesuai hasil evaluasi jumlah data yang diuraikan pada Tabel 2.2, untuk SPMI ITS tahun 2022 ditetapkan sama dengan data kuantitatif yang digunakan pada SPMI 2021. Penjelasan nomor butir standar yang bersesuaian dengan data LKPS, diuraikan pada Tabel 2.7.

Penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dipisahkan antara penilaian atas keterlaksanaan penjaminan mutu: (i) pendidikan dan kemahasiswaan, dengan (ii) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembagian di dalam hasil nilai untuk ke dua kelompok SPMI tersebut, ditunjukkan pada Tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.6 Perbedaan standar dan butir standar di dalam pelaksanaan SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	SPMI Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan		SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	
	No dan deskripsi standar	No butir standar	No dan deskripsi standar	No butir standar
1	1.1.1 VMTS	1, 2, 3		
2	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	4, 5,		
3	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	6, 7		
4	2.3.1 Kerjasama	8, 9, 10		
5	Indikator Kinerja Tambahan	11		
6	Evaluasi Capaian Kinerja	12		
7	2.4.1 Penjaminan Mutu	13		
8	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	14		
9	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	15		
10	3.1.2 Mahasiswa	16		
11	3.2.1 Mahasiswa berkelanjutan	17		

No	SPMI Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan		SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	
	No dan deskripsi standar	No butir standar	No dan deskripsi standar	No butir standar
12	3.3.1 - 3.3.2 Layanan kemahasiswaan dan Mutu layanan	18, 19		
13	4.1.1 SDM	20, 21, 22, 23, 24, 25		
14	4.1.2 Dosen Pembimbing TA	26		
16	4.2.2 - 4.2.3 Kinerja dosen	27, 28, 29		
17			4.3.1 Kinerja dosen Penelitian dan PkM	31
18			4.3.2 - 4.3.4 Kinerja Dosen Publikasi, jumlah sitasi, Penelitian dan PkM	32, 33, 34
19	4.4.1 Pengembangan Dosen	35		
20	4.5.1 - 4.5.2 Tenaga Kependidikan	36, 37		
21	5.1.1 Keuangan, sarana dan prasarana	38		
22			5.2.1 Dana Penelitian	39
23			5.2.2 Dana PkM	40
24			5.3.1 Investasi	41
25	5.4.1 Dana Pengembangan	42		
26	5.5.1 Sarana dan Prasarana	43		
27	6.1.1 - 6.1.3 Pendidikan - kurikulum	44, 45, 46		
28	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	47		
29	6.2.2 - 6.2.3 RPS	48		
30	6.3.1 - 6.3.4 Pelaksanaan proses pembelajaran	50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57		
31	6.4.1 Proses pembelajaran - monitoring dan evaluasi	58,		
32	6.5.1 Penilaian pembelajaran	59, 60, 61		
33	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	62		
34	6.7.1 Suasana akademik	63		
35	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	64, 65		
36	6.8.1 - 6.8.2 Kepuasan Mahasiswa dan tindak lanjutnya	66, 67		
37			7.1.1 Penelitian - IKU, Relevansi penelitian	68
38			7.1.2 - 7.1.3 Penelitian dosen dan mahasiswa	69, 70
39			8.1.1 PkM - IKU - Relevansi PkM	71
40			8.2.1 PkM Dosen	72
41	9.1.1 - 9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - IKU Pendidikan	73, 74, 75, 76, 77, 78, 80		

No	SPMI Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan		SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	
	No dan deskripsi standar	No butir standar	No dan deskripsi standar	No butir standar
42	9.1.7 Luaran Capaian Tridharma - IKU Pendidikan	80, 81, 82		
43			9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	83, 84
Bagian RTL				
44	1.1 Analisis dan penetapan Program Pengembangan	85	1.1 Analisis dan penetapan Program Pengembangan	85
45	1.2 Analisis SWOT	86	1.2 Analisis SWOT	86
46	2.1 Program pengembangan	87	2.1 Program pengembangan	87
47	2.2 Program keberlanjutan	88	2.2 Program keberlanjutan	88
48	3.1 Kondisi eksternal	89	3.1 Kondisi eksternal	89
49	4.1 UPPS	90		

2.5 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana Tahun 2022

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 2.4 di bawah.

Tabel 2.7 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2022

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
I	Standar kelengkapan data minimal prodi	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik
II	Bagian IIA LED dengan 10 standar untuk Kelompok I LED dengan 10 standar untuk Kelompok II Bagian IIB berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program studi dengan mengacu pada 9 standar.	Kelompok I: Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM Kelompok II: Sama dengan 9 kriteria BAN PT dan LAM ditambahkan 1 standar pengembangan

2.5.1 Bagian I Borang SPMI

2.5.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data ini menjadi data pendahuluan yang diperlukan

untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing- masing data ditunjukkan pada Tabel 2.8 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2022 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2021/2022, dihitung mulai 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022. Khusus untuk Prodi teknik yang akreditasi nya berafiliasi ke LAM Teknik, ada informasi penambahan data kuantitatif yang akan di audit pada tahun 2023 yad. Penjelasan atas data tambahan (suplemen) diuraikan pada Tabel 2.8.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* Prodi. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online, kecuali data yang tidak tersedia harus di entry oleh masing-masing Prodi pada dashboard Prodi. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 2.8 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom LAM.

Keterangan di dalam Tabel 2.8 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap.
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Tabel 2.8 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2022 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			√	√	DKPU	√	√*	
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			√	√	DKPU	√	√*	
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			√	√	DKPU	√	√*	
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			√	√	SIAKAD	√	√	
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			√	√	DKG			√
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	√	√	SIMPEG	√	√*	
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			√	√	SIMPEG	√	√	
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	√	√	SIAKAD	√	√	
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			√	√	SIAKAD			√
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	4a5				√	SIMPEG			√
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				√	√	SIMPEG			√
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	3b2	3b2				√	√	DPRM	√	√	
13	Tabel 3.b.3) PkM DTSP	3b3	3b3				√	√	DPRM	√	√	
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-1	3b4	4b1			√		DRPM	√	√	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-2	3b5	4b3			√		POMITS	√	√	
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten,	3b5-1	3b8-1	4b3				√	POMITS	√	√	

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaandata dari DPTSI	Kategori	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal
	Patent Sederhana)											
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	4b3			✓	✓	SINTA/TTO			✓
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	4b3			✓	✓	SINTA/TTO			✓
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	4b3			✓	✓	SIMPEG/SINTA	✓	✓	
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	3b6		4b2			✓	✓	SIMPEG/SINTA	✓	✓	
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3				✓	DIKST/DKPU			✓
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	✓	✓	DEP			✓
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			✓	✓	SIKAD		✓*	✓
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	6b			✓	✓	DPRM			✓
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			✓	✓	IPD	✓		
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	7a			✓	✓	SIMPEL			✓
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			✓	✓	SIMPEL			✓
28	Tabel 7 PKM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8			✓	✓	DPRM			✓

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√	√	SIAKAD	√	√	
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√	√	PRESTASI	√	√	
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7	√	√	PRESTASI	√	√	
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√	√	SIAKAD	√	√	
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13 / 14	√	√	PK2M			√
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15	√	√	PK2M			√
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16	√	√	PK2M			√
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3			√	√	PK2M			√
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17	√	√	PK2M			√
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1				√	POMITS			√
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19		√	POMITS			√
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2					POMITS			√
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21		√	DIKST/ DKPU			√

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaandata dari DPTSI	Kategori	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√	√	DIKST			√
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√	√	DIKST			√
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√	√	DPRM			√
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√	√	SIMPEG/SINTA			√
	Jumlah Data						38	42			19	25

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Data yang bersifat semi lokal pada SPMI dengan tanda ✓* pada Tabel 2.5 di atas, adalah data yang sebagian belum tersedia sumber datanya. Untuk data yang belum disediakan, maka program studi bisa melengkapi data-data yang dibutuhkan melalui menu Input Data, di spm.its.ac.id. Data Lokal adalah data yang belum tersedia sumber datanya, sehingga Program studi harus menginputkan data- data yang dibutuhkan melalui menu Input Data.

2.5.1.2 Informasi tentang Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Indikator selain IKU yaitu Indikator Kinerja tambahan (IKT) merupakan data yang dibutuhkan oleh LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 2.10 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka akreditasi ke LAM.

Tabel 2.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh LAM dan menjadi data tambahan untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
46	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a-1			MyITS Academics
47	Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tugas Akhir	5a-2			SIM Yudisium
48	Tabel 5.a.3) Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran	5a-3			data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok basic science & Matematika
49	Tabel 5.a.4) Capstone Design dalam Proses Pembelajaran	5a-4			data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok Capstone Design
50	Tabel 5.b.1) Jumlah lulusan yang pernah mengikuti MBKM	5b-1			MyITS MBKM, dan SIM Wisuda
51	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal	9a			Upload evidence pada spm.its.ac.id
52	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal	9b			Upload evidence pada spm.its.ac.id
53	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
54	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
					mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)

Beberapa data tambahan yang diperlukan oleh badan akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak / belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2021, maka data akan ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id.

Kategori MK yang dikatakan sebagai basic science dan matematika dan MK capstone Design, khusus untuk Prodi yang mengikuti akreditasi ke LAM Teknik dan LAM Infokom, dapat dibaca pada Lampiran G tentang definisi MK Basic Science dan Matematika, dan Panduan Pelaksanaan MK Capstone Design.

2.5.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri atas 9 standar dengan didukung oleh data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Program Studi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Program Studi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Perek Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 2.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2022

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
10	Pengembangan

B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Program Studi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi eksternal dan profil UPPS
----------	---

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari deskripsi atas 9 unsur (Tabel 2.9), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V.

Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, (ii) kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

2.5.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi
Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.
3. Strategi Pengembangan

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi.

4. Program Keberlanjutan

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

2.5.4 Unit Pengelola Program Studi

UPPS pada borang SPMI ditentukan atas dasar Perek 25/2019. Tupoksi Fakultas dan Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2019

	Fakultas	Departemen
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> i. Menyusun perencanaan, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup fakultas serta departemen di bawahnya padabidang pendidikan, penelitian, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Melaksanakan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup fakultas dan departemen di bawahnya; iii. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup fakultas; dan iv. Menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas. 	<ul style="list-style-type: none"> i. Mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> i. Merumuskan rencana operasional fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Mengelola program lintas departemen dalam lingkup fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat iii. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; iv. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; v. Pengembangan dan pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> i. Merencanakan <i>dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama</i> dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; iii. Pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerjaDepartemen yang sesuai dengan rencana strategis; iv. Pelaksanaan pengendalian dan

	Fakultas	Departemen
	sumber daya manusia vi. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di fakultas vii. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu di departemen dan di fakultas viii. Pengoordinasian verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari departemen ix. Evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan; dan x. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat	penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di departemen; v. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di departemen; vi. Pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; pengelolaan kegiatan kemahasiswaan; dan vii. Pengelolaan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah

SOTK ITS tahun 2019 menunjukkan perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Dalam terminology UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

- a. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi
- b. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya
- c. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya.

2.6 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Borang SPMI untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2022. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar SPMI ITS dengan butir standar diuraikan pada Lampiran A. Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Sarjana / Sarjana Terapan pada masing-masing indikator menggunakan skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.13 di bawah ini.

Tabel 2.12 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2022

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

2.6.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI dan rubriknya ditunjukkan di dalam Tabel 2.13 di bawah ini.

Tabel 2.13 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2022

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
I	Bagian I data di download dari Power Bi dan diupload pada sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
II	Borang SPMI <ul style="list-style-type: none"> Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I 	55% x 400	55% x 400
III	Standar pengembangan	100	100
	Total Nilai	400	500

Keterangan:

Kelompok I: prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi IABEE, ABET sesuai dengan Tabel 2.9,

Kelompok II: prodi Sarjana yang sudah tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi IABEE, ABET, sesuai dengan Tabel 2.9

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 2.14 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 2.14 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

2.6.2 Informasi Penambahan Butir Standar pada SPMI yang berlaku untuk Tahun 2023

Penambahan butir standar antara SPMI pada tahun 2021 dengan 2022, adalah sebagai berikut, sesuai dengan keterangan nilai 4 pada Tabel 2.15.

Tabel 2.15 Indikator penilaian untuk standar 6 butir 6.1.2 – Pendidikan sesuai dengan kriteria LAM bidang ilmu yang akan diberlakukan pada tahun 2023

Indikator	Nilai 4
Butir 6.1.2 Standar Pendidikan Sarjana	
Untuk Prodi Teknik Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	Jumlah sks minimal di dalam adalah 25 sks
Untuk prodi Infokom Ketersediaan mata kuliah <i>Inti</i> Tabel 5.a.3) LKPS Keterangan secara lengkap pada butir suplemen standar Pendidikan	Dibedakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Bidang Teknik Informatika 2. Program Studi Bidang Sistem Informasi 3. Program Studi Teknologi Informasi
Untuk prodi SAMA	Dibedakan CPL dalam aspek ketrampilan khusus, untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Matematika 2. Prodi Fisika 3. Prodi Kimia 4. Prodi Biologi
Ketersediaan MK <i>Capstone Design</i> untuk Prodi Teknik dan Infokom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan

2.6.3 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada tabel 2.16 di bawah ini.

Tabel 2.16 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2022

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 2.9, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- ii. Data kuantitatif dari Power Bi;
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, dengan mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019, di mana bobot tersebut tidak berubah banyak dengan bobot sama dengan bobot yang digunakan dalam SPMI tahun 2022, yang ditunjukkan pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17 Bobot setiap standar

Kriteria	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2022
(1)	(2)	(3)
1	3.1	3.2
2	6.1	6.0
3	9.2	6.0
4	12.3	12.7
5	6.1	6.1
6	18.4	15.9
7	4.6	9.50
8	1.5	1.80
9	30.7	30.7

Tabel 2.18 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2022 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan

Standar	Deskripsi Standar	Jml Indikator	%Bobot	Rata-rata bobot	Nilai per Standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = 4*(4)
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3.20	1.07	12.80
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	6.00	0.55	24.00
3	Mahasiswa	5	6.00	1.20	24.00
4	SDM	18	12.7	0.71	50.80
5	Keuangan & Sarpras	6	6.30	1.05	25.20
6	Pendidikan	24	17.40	0.72	63.60
7	Penelitian	3	9.50	3.17	38.00
8	PkM	2	1.70	0.85	6.80
9	Luaran dan Kerjasama	12	31.7	2.64	126.80
	Analisis SWOT dan RTL	4	6	1.50	24.00
	Kondisi eskternal dan Profil UPPS	2	1	0.50	4.00
		90	100	Total Nilai	400.00

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian Analisis SWOT dan RTL, yaitu maksimum 400.

Tabel 2.19 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2022 Prodi Sarjana untuk kelompok II

Standar	Deskripsi Standar	Jml Indikator	%Bobot	Rata-rata bobot	Nilai per Standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = 4*(4)
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3	3.20	1.07	12.80
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	6.00	0.55	24.00
3	Mahasiswa	5	6.00	1.20	24.00
4	SDM	18	12.7	0.71	50.80
5	Keuangan & Sarpras	6	6.30	1.05	25.20
6	Pendidikan	24	17.40	0.72	63.60

Standar	Deskripsi Standar	Jml Indikator	%Bobot	Rata-rata bobot	Nilai per Standar
7	Penelitian	3	9.50	3.17	38.00
8	PkM	2	1.70	0.85	6.80
9	Kerjasama	12	31.7	2.64	126.80
	Analisis SWOT dan RTL	4	6	1.50	24.00
	Kondisi eskternal dan Profil UPPS	2	1	0.50	4.00
10	Pengembangan	13	25	1.92	100
		103		Total Nilai	500

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai total pada Tabel 2.17 untuk prodi Sarjana Kelompok II diperoleh dari 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 10.

BAB 3.

PELAKSANAAN SPMI

3.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2022

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknismahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat tipe standar tersebut, secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI, sehingga profil penjaminan mutu Fakultas dapat diperoleh dari profil penjaminan mutu level Departemen dan Prodi. Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik. Berdasarkan SK Rektor No 25 tahun 2019, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini.

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.



Gambar 3.1 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2022, instrumen penilaian mencakup ke 5 level di atas, dan ditambahkan dengan tupoksi sesuai dengan OTK ITS (Perek No 25 dan 26 Tahun 2019). Untuk Unit Pengelola program studi (UPPS) telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

3.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2022 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
1	Sosialisasi standar dan Panduan SPMI	Agustus Minggu ke 3, 2022	Melalui Rapat online UPMB, Dekanat dan Dep.
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	25 Agustus 2022	Melalui e perkantoran
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	26 Agustus 2022	Rapat online dan melalui dokumen panduan pengisian spmi.its.ac.id
4	Pengisian online kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor oleh Prodi	26 Agustus – 17 September 2022	

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
5	Workshop: Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor dengan sistem online	30 Agustus 2022	Workshop online dan pembuatan group auditor
6	Penugasan auditor	Maks. 17 September 2022	
7	Desk evaluation terhadap isian online oleh Auditor	19 September – 30 September 2022	
8	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	24 September 2022	Melalui sistem online
9	Visitasi AMI	4-22 Oktober 2022	Ada dua sesi (sesi pagi dan siang)
10	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2022	
11	Pengumpulan dokumen Rencana Tindak lanjut oleh semua Prodi	29 Oktober 2022	
12	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	1 Nopember 2022	Rapat online
13	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1, Nov. 2022	
14	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2022	

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 3.1 di atas, merupakan kegiatan yang dilakukan melalui sistem online. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir.

3.3 Pelaksanaan SPMI melalui Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- (i) Tahap desk evaluasi, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id. Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

- (ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan / atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi
2. Perwakilan Kalab
3. Perwakilan Dosen
4. Perwakilan Tendik
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 2 mahasiswa setiap Angkatan.

3.4 Isian Butir Standar oleh UPPS dan Prodi dan Lingkup Audit

Butir standar yang tidak di isi oleh Prodi ditunjukkan pada Tabel 3.2 di bawah ini. Untuk data prodi yang wajib mengisi dan yang tidak wajib mengisi dalam sub butir standar tertentu, sesuai dengan Tabel 3.2, ditunjukkan pada Lampiran D. Lingkup audit di tahun 2022 ini ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

- (i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul
- (ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara langsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA) dan / atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

Tabel 3.2 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	Wajib di isi dan / wajib diverifikasi oleh Prodi
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Wajib di isi dan / wajib diverifikasi oleh Prodi
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Wajib di isi dan / wajib diverifikasi oleh Prodi
11	2.4.1 Indikator Kinerja	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tambahan	kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	Wajib diisi
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	Wajib diisi
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 3.a.1 LKA Dosen	
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTSP. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTSP Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. (“Pengakuan / Rekognisi DTSP”) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
29		B. Kegiatan “penelitian DTSP” yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
30		C. Kegiatan “PkM DTSP” yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Data Tersedia <ul style="list-style-type: none"> • PkM Nasional (Dalam Negeri) • PkM PT (ITS) • PkM Mandiri Input Prodi <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Internasional AMI-10
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTSP” dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-11
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTSP” Dalam 1 tahun terakhir.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 3.b.4.2 LKPS	
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSP” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Patent, Patent Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	AMI-15
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	Wajib diisi / Input Prodi
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	Input Prodi
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	Input Prodi
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	AMI-16
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	AMI-17
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	AMI-18
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	AMI-19
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	AMI-20
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	AMI-21
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	AMI-22
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	AMI-23
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	AMI-24
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	AMI-25
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	AMI-26

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA "Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran"	AMI-27
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	AMI-28
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	AMI-29
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	AMI-30
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian	AMI-31
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	AMI-32
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	AMI-34
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM	AMI-35
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. "Tingkat kepuasan mahasiswa" terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Input data oleh Prodi • isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD \geq 3.00 (dalam persen)

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
			AMI-36
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	AMI-37
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	
71	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Isian kuantitatif (Tabel LKPS) Input data oleh Prodi
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-38
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata “IPK lulusan” Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-39
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa “ Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40
75		(b). “ Prestasi Non-akademik Mahasiswa “ Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-41

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi lulusan” dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2019/2020)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi (instrumen tracer study). Tabel LKPS 8.d.2: “ Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2019/2020”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2019/2020”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
82	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PKM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa”	Wajib diisi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTSP yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	
83		(b) "Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa", baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	Wajib diisi
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	
90		Suplemen MK muatan basic science*	
91		Pengendalian	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		Suplemen MK Capstone design (khusus Prodi Teknik dan Infokom)*	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari Power Bi,
AMI - Audit Mutu Internal yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian.

* - pengenalan butir standar yang akan digunakan pada SPMI tahun 2023

3.5 Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4

Pelaksanaan SPMI melalui AMI tahun 2022, masih dilakukan secara online, dan tidak ada site visit offline ke Prodi. Penilaian dilakukan atas data LKPS dan LED, dengan beberapa sub butir standar tidak diisi oleh Prodi. Sub butir yang "Tidak diisi" (Tabel 3.3) akan diberi penilaian secara otomatis bernilai "4" oleh sistem. Prodi mengisi data untuk sejumlah butir standard yang dituliskan pada Tabel 3.3 berikut ini. Secara lengkap butir standard 1 sd 10 ditunjukkan pada Lampiran E.

Tabel 3.3 Jumlah butir standar pada LED yang wajib diisi oleh Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

Standar	Sarjana	Sarjana Terapan
Standard 1	0	3
Standard 2	3	7
Standard 3	2	2
Standard 4	15	15
Standard 5	4	3
Standard 6	23	23
Standard 7	2	2
Standard 8	1	2
Standard 9	8	8
Analisis SWOT dan RTL	0	6
Total (Kelompok I)	58	71
Standard 10 (khusus Kel. II)	9	0
Total	67	71

* Untuk Prodi dengan nilai akreditasi BAN PT: B, C dan Prodi Baru, serta Prodi yang masa akreditasinya habis di tahun 2022 dan tahun 2023 (Lampiran G).

3.6 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Sarjana, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMI, dikelompokkan menjadi 2 (dua). Pengelompokan didasarkan atas kriteria telah tersertifikasi dan / atau terakreditasi badan akreditasi internasional, yang dipisahkan dengan Prodi yang belum tersertifikasi dan / atau terakreditasi internasional. Kelompok Prodi dikategorikan sbb:

- i. Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A, B, C dari BAN PT maupun Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.
- ii. Kelompok II yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti sertifikasi/akreditasi AUN QA, IABEE, ABET dan ASIIN.

Prodi yang masuk dalam 2 kelompok tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4 Pengelompokan Program Studi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2022

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
Kelompok 1		
1.	Sains Aktuaria	FSAD
2.	Teknik Pangan	FTIRS
3.	Teknik Lepas Pantai	FTK
4.	Teknologi Informasi	FTEIC
5.	Desain Produk	FDKBD
6.	Desain Interior	FDKBD
7.	Desain Komunikasi Visual	FDKBD
8.	Manajemen Bisnis	FDKBD
9.	Studi Pembangunan	FBMT
Kelompok 2		
1.	Fisika	FSAD
2.	Matematika	FSAD
3.	Statistika	FSAD
4.	Kimia	FSAD
5.	Biologi	FSAD
6.	Teknik Mesin	FTIRS
7.	Teknik Kimia	FTIRS
8.	Teknik Fisika	FTIRS
9.	Teknik Industri	FTIRS
10.	Teknik Material	FTIRS
11.	Teknik Sipil	FTSPK
12.	Teknik Lingkungan	FTSPK
13.	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK
14.	Arsitektur	FTSPK
15.	Teknik Geomatika	FTSPK
16.	Teknik Geofisika	FTSPK
17.	Teknik Perkapalan	FTK
18.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
19.	Teknik Kelautan	FTK
20.	Teknik Transportasi Laut	FTK
21.	Teknik Elektro	FTEIC
22.	Teknik Informatika	FTEIC
23.	Sistem Informasi	FTEIC
24.	Teknik Komputer	FTEIC
25.	Teknik Biomedik	FTEIC

Tabel 3.5 Nama Program Studi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2022

No	Nama Prodi Sarjana Terapan
1.	Teknik Sipil
2.	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air
3.	Teknologi Rekayasa Konversi Energi
4.	Teknologi Rekayasa Manufaktur
5.	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi
6.	Teknologi Rekayasa Kimia Industri
7.	Teknologi Rekayasa Instrumentasi
8.	Statistika Bisnis

3.7 Penentuan Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem online
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED secara online
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan "Unggul" oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spm.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik.

3.7.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2022

	Kategori	Keterangan
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

3.7.2 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peringkat pelaksanaan SPMI dalam bidang penelitian dan PkM untuk tahun 2022, sesuai dengan kriteria yang telah dituliskan di dalam Tabel 2.2 akan diberikan penghargaan untuk Peringkat 1 sd 3. Kriteria yang digunakan untuk Prodi yang mendapatkan peringkat 1 sd 3 pelaksanaan SPMI terbaik, ditunjukkan pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat 1 - 3 pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Peringkat	Keterangan
1	Peringkat 1 Bidang Penelitian	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 6, 7, 9 dan RTL
2	Peringkat 1 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 6, 8, 9 dan RTL

Apresiasi diberikan kepada Prodi yang telah melaksanakan SPMI terbaik untuk bidang akademik dan kemahasiswaan, dan diberikan kepada Departemen yang telah melaksanakan SPMI untuk bidang penelitian dan Abmas, serta kepada kelompok MK pada pengelolaan MK Bersama, di SKPB.

3.8 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Online Sistem

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk produ spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

BAB 4.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan di ITS tahun 2022. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan.

Standar di dalam SPMI tahun 2022 sama dengan yang digunakan pada tahun 2021, dan ditambahkan dengan indikator di beberapa sub butir standar 6 (standar Pendidikan), dengan maksud untuk disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom dan EMBA. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti (Permendikbud No. 3/2020), standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksinya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perdek No 25 tahun 2019.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahun, yaitu standar Visi-Misi, standar Tata Kelola, standar SDM, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT / LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT / LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi Sarjana dalam kategori kelompok II. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaiannya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, program untuk memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia
3. Kemendikbud. Permendikbud No 3 2020 tentang SN Dikti.; 2020.
4. Presiden RI. UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi. Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.; 2015:1-87.
6. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. Permendikbud 3/2020 Ttg SNDIKTI Baru.; 2020.
7. Kemenristekdikti. Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.; 2016:1-8.
8. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.; 2020.
9. Keputusan Mendikbud No 83/2000 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.; 2020.
10. Kemendikbud. Permendikbud No 5 - 2020, Tentang Akreditasi Prodi Dan Perguruan Tinggi; 2020.
11. ITS, Peraturan 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS, 2019.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
14. KPM ITS, Panduan SPMI Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2021.
15. BAN-PT, Lampiran 6 A peraturan BAN-PT No 5/2019 Matriks Penilaian Evaluasi Diri dan LKPS PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA.; 2019.
16. BAN-PT, Kriteria Dan Prosedur - Lampiran peraturan BAN - PT No 5/2019.;
17. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 8/2021 Instrumen akreditasi LAM-EMBA, dan seluruh lampiran.
18. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 9/2021 Instrumen akreditasi LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran
19. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 11/2021 Instrumen akreditasi LAM-SAMA, dan seluruh lampiran
20. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 12/2021 Instrumen akreditasi LAM-TEKNIK, dan seluruh lampiran

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN

Evaluasi atas kajian beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMST	1. Students	1. Autonomous Professional Profile (APP) as PEO	1. Concept, Content & Implementation <ul style="list-style-type: none"> • LO: PEO, profile, • The title of Program, • Curriculum, • Admission requirement • Structure & Modules • Work load and credit • Teaching methodology 	1. OBJECTIVES <ul style="list-style-type: none"> • PEO • International Orientation of SP • Positioning SP 	2. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. Exams: <ul style="list-style-type: none"> • System, • Concept, • content and implementation 	2. ADMISSION <ul style="list-style-type: none"> • Admission requirements • Counselling for prospective students • Selection procedure • Professional experience • Ensuring foreign language proficiency 	3. Programme specification

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
						<ul style="list-style-type: none"> • Transparency and documentation of admission procedure and decision 	
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Resources <ul style="list-style-type: none"> • Staff (Staff dev) • Funds and equipment 	3. CONTENTS, SRTUCTURE AND DIDACTICAL CONCEPT <ul style="list-style-type: none"> • content • structure • DIDACTICAL CONCEPT • Internationality • Multidisciplinary competences and skills • Skills for employment/ employbility 	4. Program Structure and Content;
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Transparency And Documentation <ul style="list-style-type: none"> • Module Description 	4. ACADEMIC ENVIRONMENT AND FRAMEWORK CONDITIONS <ul style="list-style-type: none"> • Faculty 	5. Teaching & Learning approach

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
					<ul style="list-style-type: none"> • Diploma & Diploma Supplement • Relevant rules 	<ul style="list-style-type: none"> • Programme management • Cooperation and partnerships • Facilities and equipment • Additional services • Financing of the study programme 	
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Quality Management: Quality Assessment And Development	5. QUALITY ASSURANCE AND DOCUMENTATION <ul style="list-style-type: none"> • Quality assurance and quality development • Instruments of quality assurance • Programme documentation 	6. Student Assessment
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere			7. Academic staffs

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations			8. Support Staffs
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility			9. Student support & Facility
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes			10. Facility & infrastructure
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates			11. Quality Enhancement
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment			12. Output
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records			

LAMPIRAN B- BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
			S	STr	S	STr
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	1-1	√	√	2	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	√	√	2	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	√	√	2	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	√	√	2	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	√	√	2	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a1	√	√	5	5
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a2	√	√	3	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap PerguruanTinggi	3a3	√	√	2	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap	3a4	√	√	2	2
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		√		2
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	√	√	2	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	√	√	2	1
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	√	√	2	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	√		2	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/PublikasiIlmiah DTPS	3b4-2		√		2
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Patent, Patent Sederhana)	3b5-1	√	√	2	2
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain ProdukIndustri, dll.)	3b5-2	√	√	2	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	√	√	2	2
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	3b5-4	√	√	2	2
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6	√	√	4	2
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yangDiadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		√		2

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
			S	STr	S	STr
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana	4	√	√	2	2
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	√	√	3	3
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	√	√	2	2
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	√	√	2	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	√	√	2	2
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b				
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	√	√	2	2
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	√	√	2	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	√	√	3	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	√	√	2	1
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	√	√	2	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	√	√	5	5
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	√	√	5	5
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1	√	√	5	5
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	√	√	2	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	√	√	2	2
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1		√		2
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-2		√		2
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f2				
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3		√		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	√	√	2	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	√	√	2	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi TepatGuna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	√	√	2	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	√	√	2	1

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
			S	STr	S	STr
	Total		38	42	93	93
	Penambahan bobot atas data suplemen (Lampiran C)				7	7
					100	100

Keterangan: blok warna hijau, merupakan perubahan dari 10 (SPMI 2021), menjadi 3 (SPMI 2022).
Perbedaan 7 dipindahkan ke data suplemen (Lampiran C)

LAMPIRAN C– BOBOT NILAI DATA SUPLEMEN

Tabel C. 0.1 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh LAM dan menjadi data tambahan untuk Prodi sesuai dengan ilmu yang akan diberlakukan Tahun 2023 yad

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	EMBA
46	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	1		1	2
47	Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tugas Akhir	1		1	2
48	(Bidang ilmu Teknik) Tabel 5.a.3) Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran Atau (Bidang ilmu Infokom) Tabel Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi	1		1	0
49	(Bidang ilmu Teknik) Tabel 5.a.4) Capstone Design dalam Proses Pembelajaran Atau (Bidang ilmu Infokom) Proyek utama (<i>major projects</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya	1		1	0
50	Tabel 5.b.1) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi < 20 SKS	1		1	1
51	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal	1		1	1
52	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal	1		1	1
53	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		4		
54	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		3		
	Total	7	7	7	7

LAMPIRAN D - MASA HABIS AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TAHUN 2022 DAN 2023

No	Program Studi	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa	Tahun Kedaluwarsa	Keterangan
1	S1 Sistem Informasi	2017	A	09/05/2022	2022	
2	S1 Teknik Elektro	2017	A	06/06/2022	2022	Hasil - Unggul
3	S1 Teknik Biomedik	2017	A	11/07/2022	2022	Hasil - Unggul
4	S2 Teknik Kimia	2017	A	01/08/2022	2022	
5	S2 Teknik Informatika	2017	A	22/08/2022	2022	
6	S1 Teknik Industri	2020	Unggul	30/09/2022	2022	
7	S1 Fisika	2017	A	14/11/2022	2022	
8	S1 Teknik Perkapalan	2018	A	13/02/2023	2023	
9	S1 Biologi	2018	A	20/03/2023	2023	
10	S1 Teknik Material	2021	Unggul	31/03/2023	2023	
11	S1 Teknik Mesin	2021	Unggul	31/03/2023	2023	
12	S1 Teknik Kimia	2021	Unggul	31/03/2023	2023	
13	S1 Teknik Fisika	2021	Unggul	31/03/2023	2023	
14	S1 Teknik Lingkungan	2021	Unggul	31/03/2023	2023	
15	S1 Kimia	2018	A	30/05/2023	2023	

LAMPIRAN E- BUTIR STANDAR 1-9

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN ITS Tahun 2022

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1	1.1.1 VMTS Psl. 3	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p> <p>Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi IKU diperoleh dari data SIPMONEV</p> <p>Penjelasan: <i>Tidak di isi</i> <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2022,</i></p>	<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten</p>	4	1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	<p><i>Departemen & Prodi</i> <i>Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i></p>
			<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<i>2023</i>	<p>UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>	2			
			<p>UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi</p>	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
2	1.1.2 VMTS Psl. 3	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Penjelasan: Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS</p>	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, maha-siswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan	4	1.07	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eskternal dan internal dalam penyusunan VMTS</p> <p>Terdapat SK penetapan VMTS UPPS</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notulen rapat <p>Penjelasan: <i>Tidak di isi</i> <i>Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i> <i>Upload SK Dekan</i> <i>1. Penetapan VMTS Prodi</i> <i>2. Pemangku kepentingan</i></p>	<p>pakar /mitra/ organisasi profesi/ pemerintah).</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.</p> <p>Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
3	1.1.3 VMTS Psl. 3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan	4	1.07	<i>Departemen, Prodi, SIPMONEV</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		yang ditindaklanjuti. Penjelasan: Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan UPPS dan Prodi Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi <i>Tidak di isi</i> <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2022, 2023</i> <i>Upload dokumen monev program</i>	terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya. Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan. Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.				
				3			
				2			
				1			
				0			

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Psl. 3	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dokumen pendukung: 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi <i>Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	3			
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten	2			
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel,	Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi <i>Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	3			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan. Penjelasan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: 1) Kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, dan 3) kepemimpinan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi <i>Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>
		Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	3				
		Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter	2				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
8	2.3.1 Kerja-sama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja-sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> <p>Penjelasan Dokumen yang dibutuhkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridharma Prodi Bukti evaluasi Kerjasama 	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	0.55	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi,</i> Tidak diisi
			UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	3			
			UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1	2			
			UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$	4	0.55		<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $RK < 4$, maka $A = RK$	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ <p>Faktor: $a=4$, $b = 3$, $c = 2$ $N1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N3$ = Jumlah kerjasama PkM. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</p>		<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
10		<p>B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Rumus:</p> <p>N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional.</p>	<p>Jika $N_I \geq a$, maka $B = 4$.</p> <p>Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_I / a)$</p> <p>Jika $0 < N_I < a$ atau $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N) / (a \times b))$</p> <p>Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L \geq c$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	0.55	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		N_L = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: $a = 2, b = 6, c = 9$	$B = 2$ Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L < c$, maka $B = (2 \times N_L) / c$.	0			
11	Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. Keterangan: Indikator selain IKU Yang dapat diperoleh dari Kontrak Kinerja dengan Pimpinan di atasnya	<ul style="list-style-type: none"> • UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. • Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. • Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. 	4	0.55		Departemen & Prodi
		<ul style="list-style-type: none"> • UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. • Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. • Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan 	3				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			berkelanjutan				
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
12	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	4	0.55		<i>Departemen & Prodi</i>
		Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	3				
		Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	2				
		UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	1				
		UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	0				
13	2.4.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek	4	0.55	<i>Departeme, Prodi, its.ac.id/kpm</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek	3				
		Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek	2				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		3) SPMI, dan formulir SPMI. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. Dokumen pendukung: 1. SK pembentukan tim Mutu Fakultas dan Dep. / Prodi 2. Standar SPMI yang ditetapkan oleh Fak dan Dep/ Prodi 3. formulir SPMI 4. Bukti evaluasi dokumen SPMI 5. Laporan audit oleh Tim mutu 6. Laporan RTM	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi. UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	1			
				0			
14	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah	4	0.55	Departemen & Prodi	<i>Departemen & Prodi</i> <i>Tidak diisi</i>
				3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,	aspek 5 atau aspek 6.				
		3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
		4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan sistem.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
		5) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.				
		6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		0			

STANDAR 3: MAHASISWA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Skor = 4 untuk program studi PS yang keberadaannya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemenristekdikti).	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4	4	1.20	<i>Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
				3			
				2			
				1			
			Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$	0			
16	3.1.2 Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing PMA= Prosentase Mahasiswa Asing	Jika PMA $\geq 1\%$, maka Skor = 4	4	1.20	<i>Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika PMA $< 1\%$, maka Skor = $2 + (200 \times \text{PMA})$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya. Penjelasan UPPS adalah Departemen atau Fakultas Jika Skor butir keketatan seleksi = 4, maka Skor butir ini = 4.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ($>10\%$) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	4	1.20	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i> <i>Tidak diisi</i>
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	3			
			Unit Pengelola melakukan upaya	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap.				
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
18	3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada.	4	1.20	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i> <i>Tidak diisi</i>
		Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan.	3				
		Jenis layanan mencakup bidang 1.	2				
		Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1				
		Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0				
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan Dokumen pendukung: Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	4	1.20	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i> <i>Tidak diisi</i>
		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	3				
		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang	2				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			penalaran dan minat bakat mahasiswa.				
			Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen. Tabel 3.a.1 LKA Dosen NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. <i>Keterangan:</i> Periksa data di PD Dikti	Jika NDTPS \geq 12 , maka Skor = 4	4	0.71	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $3 \leq$ NDTPS $<$ 12 , maka Skor = $((2 \times \text{NDTPS}) + 12) / 9$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang	Jika PDS3 \geq 50%, maka Skor = 4	4	0.71	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika PDS3 $<$ 50%, maka Skor = $2 + (4 \times \text{PDS3})$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$ Keterangan: Periksa data di PD Dikti					
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Penjelasan: NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi. $PGBLK = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$ Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Jika PGBLK $\geq 70\%$, maka Skor = 4 Jika PGBLK $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$ Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	0.71	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4	4	0.71	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>profesional terhadap jumlah DTSPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan: Periksa data di PD Dikti</p> <p>Penjelasan: PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik professional Sertifikat pendidik professional: sertifikat Pekerti, AA, sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesional dosen (bidang pedagogik)</p>	<p>Jika PSPP < 80% , maka Skor = $1 + ((15 \times PSPP) / 4)$</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	<p>Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTSPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Penjelasan: NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap Prodi</p>	<p>Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(16 - (40 \times PDTT)) / 3$</p> <p>Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Keterangan: Periksa data di PD Dikti					
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	4	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$	3			
			Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$	2			
			Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0	1			
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2 LKA RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. Keterangan: Periksa data di PD Dikti - verifikasi SK penugasan Dosen sebagai Pembimbing TA	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	4	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	2			
				1			
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP Tabel 3.a.3 LKPS Penjelasan: EWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh EWMP = FTE (Full-time	Jika $12 \leq SWMP \leq 16$, maka Skor = 4	4	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 \leq SWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times SWMP) - 12) / 3$	3			
			Jika $16 \leq SWMP \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times SWMP))$	2			
				1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan tugas tambahan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS.	Jika SWMP < 6 atau SWMP > 18, maka Skor = 0	0			
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. Table 3.b.1 LKPS Penjelasan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.	Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4. Jika $R_{RD} \leq 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$. Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
<p><i>Keterangan No. 28</i> RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional Rumus: $RRD = NRD / NDTPS$ NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS).</p> <p>Catatan: Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</p>							

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
29		B. Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
<p><i>Keterangan No 29</i> NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>							
30		C. Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS RI = NI / NDTPS, RN = NN / NDTPS, RL = NL / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<p><i>Keterangan No. 30</i></p> <p>NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>						
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4 LKPS Rumus: $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS,$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS,$ $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,1; b = 1 , c = 2	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$ Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$ Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$	4 3 2 1 0	0.71	<i>Departemen & Prodi, SIPMONEV</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
	<p><i>Keterangan No 31</i></p> <p>NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program</p>						

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	studi yang diakreditasi.						
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4 LKPS Rumus $R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ Faktor: a = 0,1; b = 1; c = 2	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4. Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$ Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$ maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$ Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$	4 3 2 1 0	0.71	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
	<p><i>Keterangan No 32</i></p> <p>N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/ lokal/ perguruan tinggi. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>						
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Rumus $R_S = N_{AS} / N_{DT}$	Jika $R_S \geq 0,5$, maka Skor = 4. Jika $R_S < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_S)$. Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	0.71	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
	<p><i>Keterangan No 33</i></p> <p>N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>						
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4 Jika $R_{LP} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{LP})$	4 3 2	0.71	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Tabel 3.b.7 LKPS Rumus $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1 0			
<p><i>Keterangan No 34</i> NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>							
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi. Penjelasan: Terdapat dokumen pendukung Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten. Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	4 3 2 1	0.71	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i> <i>Tidak diisi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		kompetensi dosen	Perguruan tinggi dan/ atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	0			
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.</p> <p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.</p> <p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p> <p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan /atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p> <p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.71	Departemen & Prodi	<p>Departemen & Prodi</p> <p>Tidak diisi</p>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			layanan program studi.				
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Penjelasan Kualifikasi laboran dan tenaga kependidikan minimal berijazah D3,</p> <p>Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium</p> <p>Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK</p>	<p>Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p> <p>Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p> <p>Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.</p> <p>Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	0.71	Departemen & Prodi	<p>Departemen & Prodi</p> <p>Tidak diisi</p>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			digunakan program studi.				
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			

STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama - Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana) Penjelasan: DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika DOP \geq 20, maka Skor = 4	4	1.05	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika DOP < 20, maka Skor = DOP/ 5	3			
				2			
			Jika DPD < 10, maka Skor = (2xDPD)/5	1			
				0			
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun	Jika DPD \geq 10, maka Skor = 4	4	1.05	<i>Departemen & Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
				3			
			Jika DPD < 10, maka Skor = (2 x DPD) / 5	2			
				1			
				0			
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS Penjelasan: DPkMD = rata-rata dana PkM dosen dalam 1 tahun = jumlah dana PkM / jumlah dosen	Jika DPkMD \geq 5, maka Skor = 4	4	1.05	<i>Departemen & Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika DPkMD < 5, maka Skor = (4 x DPkMD) / 5	3			
				2			
				1			
				0			
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Penjelasan:	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	4	1.05	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Dokumen pendukung dalam butir ini, keterserapan dana di RBA, untuk: Pengembangan SDM Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas, hybrid, on-line dan Lab. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan. Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra-sarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan. Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.				
				3			
				2			
				1			
				0			
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma. Penjelasan: Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan,	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	4 3	1.05	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		dokumen lain / foto pendukung) Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma	Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir. Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi. Tidak ada dana pengembangan.	2 1 0			
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. <i>Keterangan: Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2022, 2023</i>	Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. Unit pengelola memiliki sarana dan prasarana yang tidak dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4 3 2 1 0	1.05	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p><i>yang disusun Bersama stakeholder</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Link keberadaan dokumen kurikulum untuk diakses oleh stakeholder internal dan eksternal</i> 	<p>s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p>				
			<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.</p>	2			
			<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.</p>	1			
			<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.</p>	0			
PRODI SAMA							
6.1.1	<p>Pendidikan -Kurikulum (IKU) A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan. AMI-2</p>	<p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p>	4				
		<p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p>	3	0.72		<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.</p>	2				
		<p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.</p>	1				
PRODI TEKNIK PRODI INFOKOM							

PRODI EMBA							
45	6.1.2	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNI AMI-3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi 2level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	3			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	0			
PRODI SAMA (tidak ada nilai 0)							
	6.1.2	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNI AMI-3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KJNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	3			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KJNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KJNI.	1			
	<p>Keterangan No 45</p> <p>Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KJNI level 6 dan / SKJNI (untuk Sarjana terapan) melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian.</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan:</p> <p>Matriks kesesuaian profil dengan CPL. PPM adalah istilah program professional mandiri / Profil, Peran lulusan setelah 3 – 5 tahun bekerja di tempat kerja sesuai dengan profilnya.</p> <p>Matriks peta CPL dengan MK.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Keterjaminan pemenuhan CPL melalui MBKM (ketersediaan peta CPL - MK MBKM), dan ketersediaan modul MK melalui pembelajaran asinkron</i> • <i>Link keberadaan dokumen</i> 						
<p>PRODI TEKNIK</p> <p>PRODI SAMA</p> <p>PRODI INFOKOM</p> <p>PRODI EMBA</p> <p>(sama dengan SPMI tahun 2021)</p>							
46		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi. AMI-4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

			Struktur kurikulum memuat Keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	3			
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.				
	<p>Keterangan No. 46:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus tersedia dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) • Harus tersedia dokumen peta / matrik CPL – MK • Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil <i>tracer study</i>. • MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai <i>transferable skill</i>) <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen pada website Dep./Prodi</p>						
	<p>PRODI TEKNIK PRODI SAMA PRODI INFOKOM PRODI EMBA (sama dengan SPMI tahun 2021)</p>						
47		6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran AMI-5	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 interaktif, 2 holistik, 3 integratif, 4 saintifik, 5 kontekstual, 6 tematik, 7 efektif, 8 kolaboratif, dan 9 berpusat pada mahasiswa. <p>Dokumen pendukung: Panduan Model Pembelajaran</p>	<p>berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di atas</i></p>				
			<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	3			
			<p>Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.</p>	2			
			<p>Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			
<p>PRODI TEKNIK PRODI SAMA PRODI INFOKOM PRODI EMBA (sama dengan SPMI tahun 2021)</p>							
48	6.2.2	<p>Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) AMI-6</p>	<p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta 	4			

			(iv) dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.				
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta (iv) dapat diakses oleh mahasiswa,	3			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala	2			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	1			
<p><i>Keterangan</i> RPS paling sedikit memuat: (i) Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu, (ii) Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah, (iii) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (iv) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (v) Metode pembelajaran, (vi) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (vii) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester, (viii)</p>							

	<p>Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan, (ix) Daftar referensi yang digunakan <i>Keterangan:</i> <i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i> <i>Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom)</i> <i>Periksa untuk seluruh MK</i></p>
--	---

PRODI TEKNIK
PRODI SAMA
PRODI INFOKOM
PRODI EMBA
(sama dengan SPMI tahun 2021)

Nilai bobot absolut = 0.72

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>AMI-7</p> <p><i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 6 (lihat KKNI)</i></p> <p>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 6 KKNI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis • Mampu memformulasi masalah secara procedural • Mampu mengaplikasikan bidang keahlian • Mampu memanfaatkan IPTEK untuk penyelesaian masalah <p>Dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS 	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p> <p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>dengan CPL dan CP MK Kesesuaian didasarkan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi <p><i>Keterangan:</i> <i>Link dengan keberadaan dokumen RPS (Dapat diperoleh dari My ITSClassroom)</i> <i>Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom untuk seluruh MK</i></p>						
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar AMI-8</p> <p>Penjelasan: Dilaksanakan pembelajaran dengan mengakomodasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) 2. Blended learning dengan media myITS classroom <p><i>Keterangan:</i> <i>1. Bukti pelaksanaan MBKM (Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM, dan jumlah sks yang ditempuh melalui MBKM)</i></p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industry / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu dan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MBKM dan telah tersedia kurikulum nya, dan 2. secara online dan offline dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MBKM tetapi tidak tersedia kurikulum nya 2. on-line dan off-line dalam 	4	3	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		2. <i>Bukti pelaksanaan blended learning (Nama MK, letak link di My classroom, dan kelengkapan modul)</i>	<p>bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, dalam bentuk: on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, dan menggunakan media lain selain MyClassroom</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa, tanpa menggunakan media online di Myclassroom</p>					
				2				
				1				
				0				
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran AMI-9</p> <p>Diperoleh dari hasil survey SAR dan portofolio MK di dalam MyAcademic yang didokumentasikan oleh Prodi.</p> <p><i>Keterangan: diambil dari 1.isian survey SAR - 5,4 dan 3</i></p>	<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.</p> <p>Dengan bukti ketersediaan dokumen RPS dan No 1,2, dan 3.</p>	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>	

		<p>2. link letak tindak lanjut berupa aktifitas / program hasil evaluasi SAR</p> <p>3. Hasil pengisian MyAcademics dengan memperhatikan ketercapaian CPL</p>	<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. Dengan bukti ketersediaan RPS dan 2 dari 3 dokumen.</p>	3			
			<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS. Dengan bukti ketersediaan RPS dan hanya 1 dari 3 dokumen.</p>	2			
			<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten. Dengan bukti ketersediaan RPS saja</p>	1			
			<p>Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran. Tidak ada RPS</p>	0			
52		<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:</p> <p>1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p>	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	3			

		<p>kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>AMI-9</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p>	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
	<p><i>Keterangan No 52</i> <i>Keterangan:</i> Bentuk pembelajaran yang mengakomodasi penelitian adalah: a. Magang/ Praktik Kerja; b. Penelitian/ Riset; c. Studi/ Proyek Independen; <i>Link dengan keberadaan / upload:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>RPS MK - konversi</i> • <i>Form penilaian</i> • <i>Sampel proposal</i> • <i>Sampel laporan</i> • <i>Sampel logbook Pelaksanaan</i> • <i>Hasil penilaian proses</i> 						
53		<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM</p>	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			

		<p>bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Beberapa bentuk MBKM yang mengakomodasi bentuk pembelajaran PkM adalah:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik;</p> <p>c. Proyek Kemanusiaan;</p> <p>d. Kegiatan Wirausaha;</p> <p>e. Studi/ Proyek Independen;</p> <p>AMI-10 Link dengan keberadaan / upload: RPS MK - konversi Form penilaian Sampel proposal Sampel laporan Sampel logbook Pelaksanaan Hasil penilaian proses</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	2			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	1			
				0			
54		<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Contoh: Project Based learning /</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		research based education, IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, case study, dan bentuk pembelajaran MBKM lain. AMI-11	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
	<p><i>Keterangan tambahan no 54:</i> 8 bentuk pembelajaran MBKM, yaitu: 1. Asistensi mengajar di satuan Pendidikan 2. Membangun Desa / KKN tematik 3. Magang 4. Studi / proyek independent 5. Kegiatan kewirausahaan 6. Penelitian 7. Pertukaran pelajar (Dalam negeri atau Internasional) 8. Proyek kemanusiaan</p>						
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses	LM = n sks x 50' + n sks x 60'	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			LM > n sks x (50'+60') atau LM <	3			

	Pembelajaran	pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan AMI-12 Penjelasan:	n sks x (50'+60')					<i>Tidak diisi</i>
			LM < 0.5 x n sks x (50'+60')	2				
			Tidak ada nilai 1	1				
			Tidak ada nilai 0	0				
	<p><i>Keterangan No 55:</i> Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu/ dan yang lain</p>							
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM AMI-13 Tabel 5.a LKA Penjelasan: Rumus $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	Jika PJP >= 20%, maka Skor = 4	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi	
				3				
				2				
				1				
			Jika PJP < 20%, maka Skor = 20 x PJP	0				
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban	Unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi	

		<p>belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan: AMI-14 Pelaksanaan perkuliahan masa COVID-19</p> <p>i. penggunaan platform dan / media pembelajaran – wajib menggunakan myITS Classroom, sinkron dan asinkron, ii. Kesesuaian Beban kerja mahasiswa dengan bobot sks, iii. Kesesuaian jadwal dan pelaksanaan perkuliahan – link pendukung: presensi.its.ac.id dan myClassroom)</p> <p>Pelaksanaan TA</p> <p>i. beban dosen pembimbing – maks 10 mhs (S1, S2 dan S3), ii. Penentuan tema / topik TA – berkorelasi dengan penelitian / PkM Dosen, iii. Monitoring pelaksanaan TA, iv. Pelaksanaan ujian TA, v. rubrik penilaian TA</p> <p>Pelaksanaan KP</p> <p>i. SOP KP,</p>	<p>belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.</p>				
			<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</p>	3			
			<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	2			
			<p>Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.</p>	1			

	<p>Penjelasan: AMI-13 Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi dengan rubrik / portofolio Ada rekap atas hasil asesmen MK</p> <p><i>Keterangan:</i> (dapat diperoleh dari laporan portofolio MK yang didokumentasikan oleh Prodi / Departemen pada link Dep.)</p>						
59	<p>6.5.2 Penilaian Pembelajaran</p>	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. AMI-16 Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • observasi, • partisipasi, • unjuk kerja, • test tertulis, • test lisan, dan • angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari: penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat 75% - 100% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	4	0.72	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat 50% sd < 70% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>			3				
<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat 25% sd < 50% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>			2				

			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai <25% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat < 25% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.	0			
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: AMI-17 1. mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	3			
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	2			
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<p>pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Keterangan: <i>Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas:</i> ✓ <i>dokumen RPS, RAE, RT,</i> ✓ <i>sampel soal ujian / tugas,</i> ✓ <i>sampel hasil penilaian atas ujian / tugas,</i> ✓ <i>sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan</i> ✓ <i>hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id</i></p>					
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinyu NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinyu	4 3	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1) Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mutu soal ujian (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian). ✓ Mutu tugas-tugas mahasiswa (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada folder Tugas Mahasiswa). ✓ Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada folder Tugas Akhir). ✓ <i>Skill</i> yang diberikan kepada mahasiswa (Suplemen Prodi, berupa modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang). <p>Keterangan AMI-18 Link dengan / upload formulir pemeriksanaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK</p>	<p>NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa</p> <p>NA= 1: Tidak ada dokumen</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
62	6.6.1 Integrasi	Integrasi kegiatan penelitian	NMKI > 3	4	0.72	Departemen,	Departemen &

	kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir.	NMKI =2...3	3		<i>Prodi, LPPM</i>	<i>Prodi</i>
			NMKI =1	2			
			Tidak ada SKOR Kurang dari 2	1			
				0			
		<p>Tabel 5.b LKPS NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir. Penjelasan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.</p> <p><i>Keterangan: Link pada materi di My ITS Classroom, sebagai hasil dari penelitian dan / PkM Bentuk pembelajaran dapat berupa MBKM:</i> a. Magang/ Praktik Kerja; b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik; c. Proyek Kemanusiaan; d. Penelitian/ Riset; e. Kegiatan Wirausaha; f. Studi/ Proyek Independen;</p>					
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kuliah umum/<i>stadium generale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, materi, laporan kegiatan 2. dokumen format digital</p> <p><i>Upload / link bukti kegiatan (foto / dokumen sah / link keterlaksanaan kegiatan)</i></p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
64	6.7.2 Perencanaan program MBKM	<p>Bukti perencanaan program MBKM, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kebijakan untuk implementasi MBKM / turunan dokumen Perek 30 tahun 2020 yang menjadi payung implementasi MBKM di Departemen 2. Dokumen kurikulum implementasi MBKM, yang meliputi CPL yang ditetapkan sesuai dengan implementasi MBKM dan struktur kurikulum MBKM 3. Ketersediaan MOU dengan mitra (dalam negeri dan / atau luar 	<p>Bukti ketersediaan 5-6 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 4 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 3 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 2 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Hanya tersedia 1 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.75	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>negeri) sebagai tempat MBKM</p> <p>4. Dokumen panduan untuk Dosen dalam pelaksanaan MBKM</p> <p>5. Dokumen panduan untuk Mahasiswa dalam perencanaan MBKM</p> <p>6. Dokumen panduan bagi administratur dalam perekaman pelaksanaan dan monev MBKM</p> <p>AMI-20</p>					
65	6.7.3 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM	<p>Bukti dilaksanakannya monev atas pelaksanaan MBKM:</p> <p>1. Terdapat bukti Monev kesesuaian waktu pelaksanaan MBKM dengan beban / bobot MK konversi</p> <p>2. Terdapat bukti monev kesesuaian bentuk kegiatan MBKM dengan MK Konversi</p> <p>3. Terdapat bukti monev pelaksanaan MBKM - yang dapat di evaluasi dari logbook Mahasiswa</p> <p>4. Terdapat bukti monev terhadap pengukuran CPL hasil kegiatan MBKM</p>	Bukti keterlaksanaan 4 aspek	4	0.75	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Bukti keterlaksanaan 3 dari 4 aspek	3			
			Bukti keterlaksanaan 2 dari 4 aspek	2			
			Bukti keterlaksanaan 1 dari 4 aspek	1			
			Tidak ada pelaksanaan monev	0			
66	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>Tabel 5c (LKPS) instrument:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>keandalan</i> • <i>daya tanggap</i> • <i>kepastian</i> • <i>empathy</i> • <i>tangible</i> <p>dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • nilai IPD <p><i>Keterangan: Upload hasil survey Dan Isikan jumlah MK dengan IPD ≥ 3.25</i></p>	<p>> 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>				
			<p>50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	3			
			<p>50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	2			
			<p>25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	1			
			<p>Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.</p>	0			
67	6.8.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa	<p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Penjelasan: Hasil analisis digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa • Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen • Memperbaiki materi / modul pembelajaran • Memperbaiki metode 	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut</p>	4	0.72	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut</p>	3			
			<p>Hasil pengukuran dianalisis, ditindaklanjuti setiap tahun, dan</p>	2			

		pembelajaran untuk ketercapaian CP dan Link keberadaan dokumen sebagai bukti tindak lanjut atas perbaikan	digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut				
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental, serta tidak ada bukti sah pelaksanaan tindak lanjut	1			
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			

STANDAR 7: PENELITIAN

SRANDAR 7: PENELITIAN							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
68	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola (Departemen / Fakultas) mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin, 2. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta	Unit pengelola memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	3.17	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Unit pengelola memenuhi unsur 1 sd 4 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3				
		Unit pengelola memenuhi unsur 1 sd 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2				
		Unit pengelola memenuhi unsur 1 dan 2	1				
		Unit pengelola tidak memenuhi 5 unsur tersebut	0				

		<p>jalan penelitian dosen</p> <p>3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>4. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</p> <p>5. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.</p>					
69	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.2 LKPS</p> <p>Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau direncanakan</p> <p>Rumus</p> <p>$RI = NI / NDT$</p> <p>$RN = NN / NDT$</p> <p>$RL = NL / NDT$</p> <p>NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir.</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	3.17	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1					
70	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Tabel 6.a LKPS Penjelasan Rumus: PPDM = (NPM / NPD) x 100% NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Jika PPDM ≥ 25%, maka Skor = 4 Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	4 3 2	3.17	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1 0			

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
71	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat - Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS,	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan	4 3 2	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.	mahasiswa. Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	1 0			
72	8.2.1 PkM Dosen	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS Penjelasan Rumus $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$ NPkMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Jika $PPkMDM \geq 25\%$, maka Skor = 4 Jika $PPkMDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$ Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
73	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. keserba cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari tahun Ts-1 ke TS Penjelasan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS <i>Keterangan:</i> Link keberadaan dokumen bukti sah dari 3 aspek di atas. Atau upload bukti sah dokumen dari 3 aspek	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
74	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma -	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	Jika $IPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$,	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Indikator Kinerja Utama Pendidikan		maka Skor = $((8 \times \text{IPK}) - 6) / 5$	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2	1 0			
75	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.b.1 LKPS (Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian / PkM oleh mahasiswa).</p> <p>Penjelasan: Rumus $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.</p> <p>Faktor: $a = 0.1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW \geq 0$, maka Skor = $1 + (RW / c)$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW > c$, maka Skor = 2</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	4 3 2 1 0	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
76		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir.	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN < b$,</p>	4 3 2	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Tabel 8.b.2) LKPS RI = NI / NM , RN = NN / NM, RW = NW / NM Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika RI = 0 dan RN = 0 dan $c \geq RW \geq 0$, maka Skor = $1 + (RW / c)$ Jika RI = 0 dan RN = 0 dan $RW > c$, maka Skor = 2 Tidak ada Skor kurang dari 1.	1 0			
77	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Masa studi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS Penjelasan: MS = masa studi rata-rata	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4 Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$ Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	4 3 2 1 0	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
78	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS Penjelasan: PTW = persentase kelulusan tepat waktu Kelulusan tepat waktu adalah: lama studi mahasiswa antara $3.5 < MS \leq 4$ thn	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4 Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)/2$	4 3 2 1 0	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
79	9.1.6 Luaran dan Capaian	Waktu tunggu lulusan (WT) untuk bekerja (mendapatkan	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	4	2.64	Departemen & Prodi, Subdir.	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (atau 2020/ 2021) TS = Tahun 2021/2022	Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$. WT ≥ 18 bulan, maka Skor = 0	3 2 1 0		PKKM	
80	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer study). Penjelasan: PBS = persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuai Sedang dan Tinggi Tabel LKPS 8.d.2 Keterangan TS – 1 = 2020/2021 TS = 2021/2022	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4 Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$	4 3 2 1 0	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
81	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Etika, • Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), • Kemampuan berbahasa asing, • Penggunaan teknologi informasi, • Kemampuan berkomunikasi, • Kerjasama tim, • Pengembangan diri. Tabel 8.e.2 LKPS	Skor = $STKi / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".	4 3 2 1 0	2.64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (2019/ 2020)					
82	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 Rumus RI = (NI / NA) x 100%, RN = (NN / NA) x 100% , RL = (NL / NA) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	Jika RI >= a, maka Skor Awal = 4	4	2.64	<i>Departemen & Prodi, Subdir. PKKM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika RI < a dan RN >= b, maka Skor = 3 + (RI / a)	3			
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	2			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL >= c, maka Skor = 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = (2 x RL) / c	1 0			
83	Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100%, RN = ((NA2 + NA3 + NB2 +	Jika RI >= a, maka Skor Awal = 4	4	2.64	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika RI < a dan RN >= b, maka Skor = 3 + (RI / a)	3			
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	2			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL >= c, maka Skor = 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL <	1 0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p> $NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan </p>	<p>c, maka Skor = $(2 \times RL) / c$</p>				

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.					
84		<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.4) LKPS</p> <p>$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa</p>	<p>Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4 .</p> <p>Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .					

BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT dan PENJAMINAN MUTU MBKM

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
85	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	<p>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p>Penjelasan: UPPS adalah Departemen atau Fakultas Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis</p> <p>Dokumen pendukung: 1. Laporan Kinerja pertahun; 2. Laporan terunggah di situs/ web Departemen / Prodi</p>	<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. • konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, • analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. • hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. 	4	1.0	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi.</p>	3				

			<p>konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.</p>			
			<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>	2		
			<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang</p>	1		

			diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya tidak dipublikasikan.				
			Unit pengelola program studi tidak melakukan analisis capaian kinerja.	0			
86	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. Dokumen pendukung: Dokumen analisis SWOT atau yang relevan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, • merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan • menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	4	1.0	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi 	3			

			<p>institusi dilakukan secara tepat,</p> <ul style="list-style-type: none"> • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan • merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian. 			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	2		
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. 	1		
			UPPS tidak melakukan analisis	0		

			untuk mengem-bangkan strategi institusi.				
87	II.2.1 Program Pe- ngembangan	Ketepatan di dalam mene- tapkan prioritas program pengembangan. Penjelasan: UPPS adalah Departemen / Fakultas	UPPS menetapkan prioritas pro- gram pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas institusi UPPS, • kebutuhan institusi UPPS di masa depan, • Rencana program institusi UPPS yang berlaku, • aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan • program yang menjamin keberlanjutan. 	4	1.0	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		UPPS menetapkan prioritas pro- gram pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi UPPS, • kebutuhan institusi UPPS di masa depan, • Rencana program institusi UPPS yang berlaku, dan • aspirasi dari pemangku kepentingan internal. 	3				
		UPPS menetapkan prioritas pro- gram pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi, • kebutuhan institusi di masa 	2				

			<p>depan, dan</p> <ul style="list-style-type: none"> rencana program institusi yang berlaku. 				
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> kapasitas institusi, kebutuhan institusi, dan rencana program institusi yang berlaku. 	1			
			<p>UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.</p>	0			
88	II.2.2 Program Keberlanjutan	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.</p> <p>Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor / SK Dekan / Dokumen sahah keberlanjutan program</p>	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan, rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal. 	4	0.5	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 	3				
		<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam</p>	2				

			<p>berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, • kemampuan melaksanakan, dan • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 				
			Unit pengelola program studi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			
			Unit pengelola program studi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	0			
89	II.3.1 Kondisi Eksternal	<p>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.</p> <p>Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja / Laporan tahunan Dep. / Prodi sebagai bukti</p>	<p>UPPS mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan • merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan pro- 	4	0.5	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

			gram-program pengembangan alternatif yang tepat.				
			Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. 	3			
			Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	2			
			Unit pengelola kurang mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	1			

			<p>Unit pengelola tidak mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	0			
90	II.4.1 Profil Unit Pengelola	<p>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.</p> <p>Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola / informasi di web Dep. Dan / Prodi</p>	<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. • menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 	4	0.5	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. • menunjukkan iklim yang 	3			

			<p>kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.</p>				
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	2			
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	1			
			<p>Deskripsi profil UPPS: tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard</p>	0			

STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (khusus untuk Prodi KELOMPOK 2)

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
1	10.1.1 Orientation of the Graduate Competence	Program shall define the profile of graduates to be envisaged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests. Penjelasan: 1. Rumusan profil menunjukkan: 2. Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 3. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 4. Sebagai dasar dalam merumuskan CPL 5. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali <i>Keterangan:</i> <i>Website Dep./Prodi harus memuat informasi profil / PEO</i>	Memenuhi 1 sd 4	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Memenuhi 1 - 3	3			
			Memenuhi 1 - 2	2			
			Memenuhi 1	1			
			Tidak memenuhi 1 - 4				
2	10.1.2 Graduate Learning Outcomes - PLO/ Expected Learning Outcomes - ELO /	The programme shows the expected learning outcomes of the graduate. Each course and lesson should clearly be designed to achieve its expected learning outcomes which should be aligned to the programme expected learning outcomes <i>Keterangan:</i>	PLO / ELO memenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS • menggunakan kaidah SMART (<i>specific, measurable, achievable, realistic dan time bound</i>) 	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Intended Learning Outcomes - ILO	<i>Website Dep./Prodi harus memuat profil / PEO</i>	<ul style="list-style-type: none"> dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan <i>specific skill</i> dan <i>generic skill</i> 				
			PLO / ELO memenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS menggunakan kaidah SMART (specific, measurable, achievable, realistic dan time bound) 	3			
			PLO / ELO memenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS 	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
3	10.2.1 Programme Specification	The Institution is recommended to publish and communicate the programme and course specifications for each programme it offers, and give detailed information about the programme to help stakeholders make an informed choice about the programme.	Tersedia informasi lengkap yang diletakkan pada website, dan dilakukan <i>updating</i> secara periodik	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Tersedia informasi secara lengkap pada website, tetapi tidak dilakukan <i>updating</i> secara periodik	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Prodi mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan program studi. Untuk menilai kriteria ini dapat dilihat pada informasi yang ada di website.	Tidak tersedia informasi di website, tetapi mempunyai dokumen lengkap yang tersimpan di Prodi	2			
			Tidak tersedia informasi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
			Tersedia 5 dokumen	3			
			Tersedia 4 dokumen	2			
			Tersedia 3 dokumen	1			
			Tidak ada dokumen	0			
4	10.3.1 Programme Structure & content	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip: 1. secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan <i>CPL</i> yang dapat diukur 2. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih <i>CPL</i> , dan mengakomodasi <i>generic skill</i> untuk abad ke 21 3. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian <i>CPL</i> 4. Terdapat peta <i>CPL</i>	Memenuhi 4 prinsip	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 prinsip	3			
			Memenuhi 2 prinsip	2			
			Memenuhi 1 prinsip	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
			Memenuhi 3 kriteria	3			
			Memenuhi 2 kriteria	2			
			Memenuhi 1 kriteria	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5	10.4.2 Teaching & Learning	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk menyelidiki secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) Kriteria untuk menilai: (1) Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan life long learning, (2) Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / <i>blended learning</i> dan / <i>flipped class room</i> , dan / atau <i>paragogy</i> , dan / atau <i>heutagogy</i> (3) dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E <i>Keterangan:</i> Link dg My Classroom: <i>Untuk contoh 5 sampel MK</i> <i>Untuk 3 kriteria di atas</i>	Memenuhi 3 kriteria dengan didukung oleh dokumen evidence	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Memenuhi 3 kriteria, dan tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh dokumen evidence	2			
			Memenuhi 2 kriteria dan tidak didukung oleh dokumen evidence	1			
			Hanya memenuhi 1 kriteria	0			
6	10.5.1 Student Assessment	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning Kriteria untuk menilai:	Memenuhi 5 kriteria	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Memenuhi 4 kriteria	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading,</p> <p>3. assessmen yang dilakukan memenuhi prinsip <i>validity</i>, <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan / rubrik,</p> <p>4. dikembangkan bentuk <i>task based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi <i>swa-pembelajaran (heutagogy)</i> dan belajar bersama <i>peer (paragogy)</i>, <i>authentic assessment</i> – melalui permasalahan riil / <i>problem based learning</i>.</p> <p>5. dipastikan bahwa hasil assessmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajarannya,</p> <p><i>Keterangan:</i> Link dengan My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 5 kriteria di atas</p>	Memenuhi 3 kriteria	2			
			Memenuhi 2 kriteria	1			
			Memenuhi 1 kriteria	0			
7	10.5.2 & 10.5.3 Student	Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan,	Memenuhi 6 kriteria	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Assessment	<p>distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini: RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai RAE memuat kriteria yang digunakan RAE memuat Bentuk peniliann RAE memuat Bobot penilaian RAE memuat jadwal penilaian RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi</p> <p><i>Keterangan: Link dengan My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 6 kriteria di atas</i></p>	<p>Memenuhi 5 kriteria</p> <p>Memenuhi 4 kriteria</p> <p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi \leq 2 kriteria</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
8	10.5.4 Student Assessment	<p>Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p>	<p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi 2 kriteria</p> <p>Memenuhi 1 kriteria</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Terdapat dokumen potofolio MK Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian <i>Keterangan:</i> <i>Link dengan My integra (SAR 5)</i> <i>Untuk contoh portofolio 5 sampel MK</i> <i>Untuk 3 kriteria di atas</i>	Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
9	10.5.5 Student Assessment	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai Kriteria untuk menilaia: dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK SOP disosialisasikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi <i>Keterangan:</i> <i>Link SOP</i>	Memenuhi 2 kriteria dan didukung dokumen evidence	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung dokumen evidence	3				
		Memenuhi 1 kriteria dan didukung dokumen evidence	2				
		Memenuhi 1 kriteria dan tidak didukung dokumen evidence	1				
		Tidak ada nilai 1 dan 0	0				
10	10.8.3 Student Quality & Support	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademiknya dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.	Nport \geq 80%	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			$60\% \leq$ Nport < 80%	3			
			$40\% \leq$ Nport < 60%	2			
			$20\% \leq$ Nport < 40%	1			
			Nport < 20%	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
11	10.9.1 Facility & Infrastructure	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain Untuk menilai kriteria ini: Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, pencahayaan, sesuai dengan UNESCO Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa Peralatan Lab. dikategorikan modern	Memenuhi 4 kriteria	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Memenuhi 3 kriteria	3			
			Memenuhi 2 kriteria	2			
			Memenuhi 1 kriteria	1			
			Tidak nilai 0	0			
12	10.9.6 Facility & Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia daftar peralatan Lab, dan bukti keterbaruan peralatan Lab. Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus di area sekitar kampus. Kriteria untuk menilai: <ol style="list-style-type: none"> Terdapat bukti kebaruan peralatan Lab. Laboratorium dan area sekitar kampus harus memenuhi memenuhi standar kesehatan, 	Memenuhi 3 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	4	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Memenuhi 3 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	3			
			Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	2			
			Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	1			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		keselamatan, dan keamanan. 3 Terdapat fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di kelas maupun di area sekitar kampus	memenuhi \leq 1 kriteria	0			
13	10.10.1 Quality Enhancement	Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya). Untuk menilai kriteria ini: Ketercapaian CPL Bukti 100% lulusan memenuhi CPL Persentase lulusan diterima oleh Pasar \geq 80% Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa) Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni) <i>Keterangan:</i> <i>Link bukti 1 sd 6 di atas</i>	Memenuhi 5 kriteria Memenuhi 4 kriteria Memenuhi 3 kriteria Memenuhi 2 kriteria Memenuhi 1 kriteria	4 3 2 1 0	1.92	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

LAMPIRAN F - SUPLEMEN STANDAR 6: PENDIDIKAN

BIDANG INFOKOM

Kriteria D1. Suplemen Program Studi Bidang Sistem Informasi									
NO	KODE	BUTIR STANDAR	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN	
1	6.1.1	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi.	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: (1) fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi. (2) manajemen data dan informasi. (3) infrastruktur teknologi informasi. proyek utama (<i>major projects</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi seluruh aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi	
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3				
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK cukup sesuai dengan CPL.	2				
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1				
2		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi.	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup: (1) Serangkaian topik yang kohesif yang memberikan pemahaman tentang lingkungan sistem informasi; (2) RPS yang memuat CPMK yang	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan sangat efektif.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi	
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan efektif.	3				
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan cukup efektif.	2				

			relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan kurang efektif.	1			
3		1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	1.3 Mata kuliah terkait Metode Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: (1) Matematika, statistika dan probabilitas. (2) Metode atau analisis data kuantitatif. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
4		1.4 Proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	1.4 Proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Program Studi Menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>capstone projects</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Mata kuliah-mata kuliah terkait proyek Utama (3) Relevansi hasil proyek dengan bidang Program Studi SI. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil kurang relevan.	1			

Kriteria D2. Suplemen Program Studi Bidang Teknologi Informasi

1		1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi.	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: (1) Dasar-dasar Perangkat Lunak (2) Manajemen Informasi (3) Teknologi Platform (4) Paradigma Sistem (5) Teknologi Sistem Terintegrasi (6) Jaringan (7) Sistem Web dan Seluler (<i>Mobile</i>) (8) <i>Desain User Experience</i> (9) Prinsip Keamanan Siber (10) <i>Praktek Professional Global</i> (11) Proyek Utama (<i>major projects</i>) (12) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
2		1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi.	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup: (1) Bidang kompetensi: Aplikasi seluler (<i>mobile</i>), komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan Software Development and Management, Tantangan baru di Keamanan Siber. (2) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			

		1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: (1) matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. (2) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
		1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.	1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: (1) Panduan pelaksanaan (2) Daftar mata kuliah terkait proyek utama (3) Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil proyek kurang relevan.	1			

Kriteria D3. Suplemen Program Studi Bidang Ilmu Komputer / Informatika / Teknik Informatika

1		[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah- mata kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer.	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: (1) Algoritma, teori dasar ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman. (2) Satu bahasa pemrograman tujuan umum (<i>general-purpose programming language</i>). Arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel dan terdistribusi. (4) Sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi. (5) Proyek utama (<i>capstone project</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas- tugas mata kuliah sebelumnya. (6) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai (3) dengan CPL.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
2		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak.	1.2 Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup: (1) Dasar-dasar pengembangan perangkat lunak dan dasar-dasar sistem. (2) Pengembangan berbasis platform	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0		
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			

			(misalkan pemrograman pengembangan web atau <i>device mobile</i> , pemrograman robot atau <i>konsol game</i> , dll). (3) Pendekatan Rekayasa Perangkat Lunak pada sistem khusus. (4) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
3		1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu komputer.	1.3 Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Studi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup: (1) Pengantar kalkulus dan matematika diskrit. (2) Aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan. (3) Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
4		1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>)	1.4 Proyek Utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer. Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas software sangat memenuhi standar.	4	0		
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas software memenuhi standar.	3			

			<p>keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugasmata kuliah sebelumnya yang mencakup:</p> <p>(1) Panduan pelaksanaan.</p> <p>(2) Daftar mata kuliahterkait proyek utama.</p> <p>(3) Aplikasi perangkat lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakanbagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).</p>	<p>Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas software cukup memenuhi standar.</p>	2			
				<p>Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kualitas software kurang memenuhi standar.</p>	1			

LAMPIRAN G – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN ABET

Komisi Akreditasi bidang Teknik yaitu ABET menggunakan definisi dalam menerapkan kriteria kelompok MK: (i) Ilmu Dasar, (ii) Matematika Perguruan Tinggi, (iii) Complex Problem Engineering, (iv) Design Engineering, dan (v) Science Engineering.

Ilmu Dasar

Ilmu dasar adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pengetahuan atau pemahaman tentang aspek mendasar dari fenomena alam.

Ilmu-ilmu dasar terdiri dari ilmu kimia dan fisika serta ilmu-ilmu alam lainnya termasuk ilmu tentang kehidupan / biologi, ilmu bumi, dan luar angkasa. Matematika Tingkat **Matematika tingkat perguruan tinggi**

Matematika yang dikategorikan dalam perguruan tinggi untuk kategori "Undergraduate, terdiri dari matematika yang membutuhkan tingkat kecanggihan matematika setidaknya setara dengan pengantar kalkulus. Beberapa ilustrasi untuk MK yang dikelompokkan pada matematika dan dikategorikan dan matematika tingkat perguruan tinggi termasuk:

- kalkulus,
- persamaan diferensial,
- probabilitas
- statistik,
- aljabar linier, dan
- matematika diskrit.

Penguasaan ilmu dasar dan matematika perguruan tinggi, di dalam bidang ilmu teknik digunakan untuk menyelesaikan permasalahan teknik yang kompleks (*complex Problem engineering*) dan desain rekayasa (***Design Engineering***).

Complex Problem Engineering

Masalah rekayasa dalam dikatakan kompleks apabila memenuhi persyaratan berikut ini, yaitu mencakup satu atau lebih karakteristik berikut:

- melibatkan masalah teknis yang luas atau saling bertentangan,
- tidak memiliki solusi yang jelas,
- mengatasi masalah yang tidak tercakup oleh standar dan kode saat ini,
- melibatkan beragam kelompok pemangku kepentingan, termasuk banyak bagian komponen atau sub-masalah yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, atau

- memiliki konsekuensi yang signifikan dalam berbagai konteks.

Design Engineering

Design engineering atau rekayasa desain adalah proses dalam merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan dalam batasan tertentu.

Dalam rekayasa desain tersebut ada proses pengambilan keputusan yang dilakukan berulang, dan ada unsur kreatifitas, di mana ilmu dasar, matematika, dan ilmu teknik diterapkan untuk mendapatkan solusi yang terkait perubahan sumber daya.

Desain teknik melalui tahapan:

1. mengidentifikasi peluang,
2. mengembangkan persyaratan,
3. melakukan analisis dan sintesis,
4. menghasilkan banyak solusi,
5. mengevaluasi solusi terhadap persyaratan,
6. mempertimbangkan risiko, dan
7. membuat trade-off,

Ke tujuh tahapan di atas dimaksudkan untuk tujuan mendapatkan solusi berkualitas tinggi dalam keadaan / kendala tertentu.

Sebagai contoh yang dimaksudkan dengan kendala tertentu, adalah: *aksesibilitas*, estetika, kode, konstruksi, biaya, ergonomis, fungsionalitas, interoperabilitas, pertimbangan hukum, perawatan, manufakturabilitas, pemasaran, kebijakan, peraturan, jadwal, standar, keberlanjutan, atau kegunaan.

Science Engineering

Ilmu Teknik – *science engineering* adalah ilmu yang didasarkan pada matematika dan ilmu dasar tetapi membawa pengetahuan lebih jauh ke arah aplikasi yang kreatif dan diperlukan untuk memecahkan masalah teknik. Studi-studi ini memberikan jembatan antara matematika dan ilmu-ilmu dasar di satu sisi dan praktek rekayasa di sisi lain.

LAMPIRAN H - CPL LINGKUP BIDANG SAINS DAN ILMU FORMAL

NO	PRODI	CPL
1	BIDANG KIMIA	<ul style="list-style-type: none"> a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu kimia yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika); b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu kimia termasuk kimiaanorganik, kimia organik, kimia fisik, dan kimia analitik; c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial; d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang kimia dan telah belajar bagaimana menangani bahan kimia secara mandiri dan aman dalam kegiatan laboratorium; e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang kimia dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas; g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin; h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis; i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.
2	BIDANG FISIKA	<ul style="list-style-type: none"> a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu fisika yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Kimia, dan Matematika); b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu fisika; c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial; d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang fisika dan telah belajar bagaimana;

NO	PRODI	CPL
		<ul style="list-style-type: none"> e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang fisika dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas; g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin; h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis; h. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan b. j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.
3	BIDANG MATEMATIKA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pemikiran matematis, yang diawali dari pemahaman prosedural/ komputasi hingga pemahaman yang luas meliputi eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan bukti formal. b. Mampu mengamati, mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak. c. Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis/berpikir secara terstruktur terhadap permasalahan matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan dan menginterpretasikannya. d. Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah matematis yang telah tersedia secara mandiri atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang tepat. e. Mampu beradaptasi atau mengembangkan diri, baik dalam bidang matematika maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya).
4	BIDANG BIOLOGI	<ul style="list-style-type: none"> a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu biologi yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika); b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu biologi antara lain biologi sel dan molekul, fisiologi,

NO	PRODI	CPL
		<p>genetika, struktur dan perkembangan, biosistemika, evolusi serta ekologi dan konservasi;</p> <p>c. menguasai konsep, prinsip dan aplikasi pengetahuan biologi pada bidang pangan, kesehatan, lingkungan (hayati), dan sumber daya hayati dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati maupun lingkungan;</p> <p>d. menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi bioteknologi yang relevan; e. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;</p> <p>e. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;</p> <p>f. menguasai prinsip dasar peranti lunak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati dalam lingkup spesifik;</p> <p>g. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi, instrumen, serta metode standar "analisis dan sintesis" sumber daya hayati;</p> <p>h. mampu memecahkan masalah iptek di bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui prinsip-prinsip pengorganisasian sistemika, memprediksi, menganalisis data informasi dan bahan hayati serta memodulasi struktur dan fungsi sel (organizing principle, predicting, analyzing, and modulating) serta penerapan teknologi relevan baik secara individu maupun kolaborasi;</p> <p>i. mampu mengaplikasikan keilmuan biologi agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>j. mampu menyajikan alternatif solusi terhadap masalah bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati dalam lingkup spesifik, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat;</p> <p>k. mampu menyiapkan, menangani, dan mengelola sumber daya hayati dalam lingkup spesifik;</p> <p>l. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; dan</p>

NO	PRODI	CPL
		m. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2022